

**SKRIPSI**

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH JASA  
MITRA ABADI TBK DI BURSA EFEK INDONESIA**



**2022**

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH JASA  
MITRA ABADI TBK DI BURSA EFEK INDONESIA**



**OLEH**  
**SARINA**  
**NIM: 18.62202.056**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi Syariah (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

**2022**

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH JASA  
MITRA ABADI TBK DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana  
Akuntansi Syariah (S. Akun)**

**OLEH**

**SARINA**

**NIM: 18.62202.056**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

**2022**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Kinerja  
Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah  
Jasa Mitra Abadi Tbk Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Sarina

Nim : 18.62202.056

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
No.B.4197/In.39.8/PP.00 9/10/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Firman, M.Pd.

NIP : 19650220 200003 1 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.

NIP : 19711111 199803 2 003

Mengetahui:



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Sarina

Nomor Induk Mahasiswa : 18.62202.056

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.4197/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Tanggal Kelulusan : 22 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Firman, M.Pd.

(Ketua)

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.

(Sekretaris)

Dr. Zainal Said, M.H.

(Anggota)

Rusnaena, M.Ag.

(Anggota)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. atas rahmat serta limpahan karunianya. Selanjutnya shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program studi Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Bakri dan ibu St. Marwah serta saudara, yang tak hentinya mengirimkan doa yang tulus, selalu memberikan nasehat, bantuan selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada orang terdekat penulis kerabat maupun sahabat yang sudah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akademik.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih khususnya kepada bapak Dr. Firman, M.Pd. selaku Pembimbing Utama atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada saya selama penulisan skripsi, dan penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada ibu Dr. Syahriyah Semaun, S.E., MM. selaku dosen Pembimbing Kedua atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada saya serta motivasi untuk bergerak secepatnya dalam penyelesaian studi.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Parepare, Bapak Dr. Hannani, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun. M.Ag.

3. Penanggung Jawab Program Studi Akuntansi Syariah, Ibu Andi Ayu Frihatni. SE., M.Ak
4. Bapak Dr. Arqam, M.Pd. Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat.
5. Bapak/ Ibu dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik, menasehati selama berada dibangku perkuliahan.
6. Kepada Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa hingga pengurusan penyelesaian studi.
7. Kepala Akademik dan Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staffnya yang telah memberikan pelayanan selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama pada saat penyusunan skripsi.
8. Bapak yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Makassar serta seluruh karyawan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Sahabat Seperjuangan Nur Afifah, Nuralia, Wahyuni, Astriana Dewi, Noviana, Nurkhaleeda, Mirna. S yang senantiasa membantu dan mendukung penulis dalam menyusun skripsi ini
10. Kepada Saudara saya Fitri Ayu dan Muh Ikhsan yang telah membantu penulis mulai dari menjadi mahasiswa baru sampai penulis selesai.
11. Kepada Ridwan Arman yang telah banyak membantu penulis mencari referensi mulai pada saat penyusunan proposal skripsi sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

12. Kepada teman-teman seperjuangan prodi akuntansi syariah yang telah memberikan warna tersendiri untuk penulis selama kuliah di IAIN Parepare.

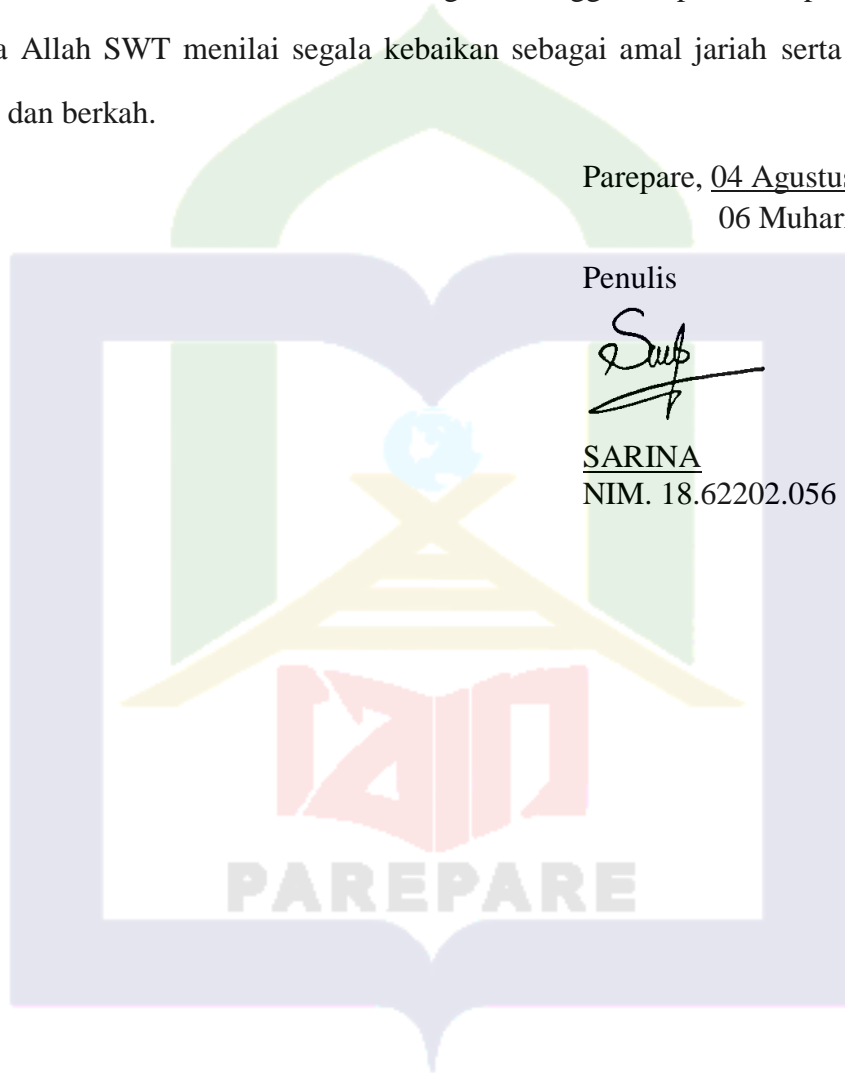
Penulis juga tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan semoga Allah SWT menilai segala kebaikan sebagai amal jariah serta memberikan rahmat dan berkah.

Parepare, 04 Agustus 2022  
06 Muharram 1444

Penulis



SARINA  
NIM. 18.62202.056





## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Sarina  
Nim : 18.62202.056  
Tempat Tanggal Lahir : Pinrang, 31 Agustus 2000  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 04 Agustus 2022

Penulis



SARINA  
NIM. 18.62202.056

## ABSTRAK

**Sarina.** *Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia* (dibimbing oleh Firman dan Syahriyah Semaun).

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan suatu perusahaan yang berasal dari laba bersih dibagi dengan penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik pula kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai posisi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Asset*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan instrumen penelitian berupa laporan keuangan.

Hasil penelitian ini adalah hasil dari uji normalitas diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,200 > 0,05$  maka data dapat dikatakan berdistribusi normal dan hasil analisis ini dapat dilanjut untuk analisis regresi berikutnya, hasil dari uji *nonparametric correlation* dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel *net profit margin* terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil dari uji koefisien determinasi  $R^2$  diperoleh nilai R square 0,318 atau 31,8%. Hasil dari uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,436 >$  dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Sedangkan hasil dari uji chi-square diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,213 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh anatar variabel *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Net Profit Margin*, Kinerja Keuangan (ROA)

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Peneletian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	7
B. Tinjauan Teori.....	13
1. Kinerja Keuangan.....	13

2. Laporan Keuangan .....	17
3. Rasio Keuangan .....	22
4. Teori Akuntansi Syariah .....	26
5. Asuransi Syariah .....	28
C. Kerangka Pikir .....	36
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi Dan Sampel .....	40
D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data.....	41
E. Defenisi Operasional Variabel.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	48
A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	57
C. Pengujian Hipotesis.....	60
D. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	78
A. Simpulan .....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	i
LAMPIRAN .....	

## DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.1	Perkembangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah	4
4.1	Data Laba Bersih Sebelum Pajak, Laba Bersih Setelah Pajak, Total Aktiva, Pendapatan Usaha Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Periode Tahun 2018 s/d Tahun 2021	48
4.2	Labas Bersih Setelah Pajak dan Pendapatan Usaha Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Periode tahun 2018 s/d 2021	50
4.3	Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi Tbk. Periode tahun 2018 s/d tahun 2021	53
4.4	Labas Bersih Sebelum Pajak dan Total Aktiva Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Periode tahun 2018 s/d tahun 2021	54
4.5	Hasil Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Periode Tahun 2018 s/d 2021	56
4.6	Uji Statistik Deskriptif	57
4.7	Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	58

4.8	Uji regresi Linear Sederhana	59
4.9	Uji Parsial (t)	60
4.10	Uji Koefisien Determinasi $R^2$	61
4.11	Uji Korelasi	62
4.12	Case Processing Summary	63
4.13	Uji NPM * ROA Crosstabulation	64
4.14	Symmetric Measures	64
4.15	Uji Chi-Square	65
4.16	Uji Spearman's	66
4.17	Uji Kendall's	67
4.18	Kriteria Penilaian <i>Net Profit Margin</i>	69
4.19	Rasio Keuangan <i>Net Profit Margin</i>	69
4.20	Kriteria Penilaian <i>Return On Asset</i>	71
4.21	Rasio Keuangan <i>Return On Asset</i>	71

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	36
2.2	Kerangka Konseptual	38



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	
2	Data-data Laporan Keuangan	
3	Surat izin Penelitian dari kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare	
4	Surat Izin Penelitin Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan	
5	Surat keterangan Selesai Meneliti dari BEI	
6	Biodata Penulis	





## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

c. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Dan Huruf	Nama	Huruf Dan Tanda	Nama
اَ / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَاةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘‘ima*

عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*. Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

عَلِيٌّ : ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti

biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

*fi zilāl al-qur'an*

*al-sunnah qabl al-tadwin*

*al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

i. *Lafz al-Jalalah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullah*      بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

j. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*wa mā muhammadun illā rasūl*

*inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi*

*Bakkata mubārakan*

*syahru ramadan al-ladhī unzila fih al-qur'an*

*Nasir al-din al-tusī*

*abū nasr al-farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid MuhammadIbnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
Saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

س	صفحة
د	بدون مكان



و	
ص	صلى الله عليه وسلم
هـ	
ط	طبعة
د	بدون ناشر
الـ	إلى آخرها/إلى آخره
خ	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.

Terj. :Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. :Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perekonomian yang semakin meningkat saat ini membuat berbagai jenis perusahaan semakin berkembang. Hal tersebut disertai dengan berkembangnya teknologi serta ilmu pengetahuan yang memberikan pengaruh terhadap perusahaan, sehingga menyebabkan persaingan yang ketat antar perusahaan.

Perusahaan dalam menjalankan suatu bisnis memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan. Persaingan yang ketat antar perusahaan akan mendorong perusahaan untuk memberikan pelayanan yang baik untuk para konsumen dan meningkatkan kinerjanya. Asuransi adalah salah satu badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan dengan menghimpun dana dari masyarakat bagi pemakai jasa asuransi yang menjanjikan suatu manfaat dan perlindungan di masa depan atas kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa.

Asuransi Syariah merupakan sebuah perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dengan pemegang polis serta perjanjian diantar pemegang polis, dalam rangka pengelolaan kontribusi dengan berdasarkan prinsip syariah untuk saling menolong dan melindungi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Wetria Fauzi, *Hukum Asuransi Di Indonesia*, (Padang: Andalas University press, 2019), h.80.

Asuransi Syariah merupakan salah satu lembaga yang saat ini banyak diminati masyarakat. Untuk mencapai tujuan usahanya Asuransi Syariah harus memiliki kinerja yang baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan terutama pada kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai setiap hasil ekonomi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu dengan melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan keuntungan baik secara efektif serta efisien.<sup>2</sup> Kinerja keuangan juga merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk mendapatkan laba sesuai target perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai saran dalam memperbaiki kegiatan operasional suatu perusahaan. Melalui perbaikan operasional ini diharapkan agar pertumbuhan keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Untuk melihat baik atau buruknya suatu perusahaan dapat dilihat dari segi keuangannya. Dari segi keuangan perusahaan dapat menggambarkan apakah kebijakan ataupun sasaran perusahaan berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang memiliki masalah keuangan yang kurang sehat yang menyebabkan perusahaan mengalami bangkrut karena kehabisan modal. Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan perlu adanya analisis mengenai rasio keuangan dan juga menjadi alat ukur dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kondisi perkembangan perusahaan untuk mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan yang

---

<sup>2</sup> Darmawan, *Dasar Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press 2020), h. 2

diambil berdasarkan laporan keuangan selama periode tertentu. Rasio menggambarkan hubungan suatu jumlah tertentu dengan jumlah lainnya dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yang dapat menjelaskan atau menggambarkan tentang baik maupun buruknya keadaan posisi keuangan dalam suatu perusahaan.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan kemampuan atas pengembalian investasi atau biasa disebut *Return On Assets*. *Return On Asset* (ROA) merupakan kemampuan suatu perusahaan memanfaatkan aktivitya dalam memperoleh laba.<sup>3</sup> Kinerja yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menginvestasikan dananya, sehingga penting bagi Asuransi Syariah meningkatkan maupun mempertahankan kinerjanya untuk mendapatkan pertumbuhan laba yang baik. Untuk mengetahui pertumbuhan laba maupun keuntungan suatu perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *Net Profit margin*.

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar laba yang didapatkan suatu perusahaan dari hasil bersih penjualan. Semakin besar rasio ini, maka suatu perusahaan dianggap mampu mendapatkan laba yang tinggi dan menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Rasio tersebut mendeskripsikan tingkat efisiensi suatu perusahaan, sejauh mana perusahaan mampu menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu.<sup>4</sup>

*Net Profit Margin* dalam hal ini mempengaruhi kinerja keuangan, dimana kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan kemampuan atas pengembalian investasi atau biasa disebut *Return On Assets*. Hal ini terjadi karena

---

<sup>3</sup> Nurwani, *Analisis dan Riview Laporan Keuangan Perusahaan*, h.103

<sup>4</sup> Darmawan, *Dasar Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press 2020), h. 108

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dan tentunya akan berdampak dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan melalui kemampuan atas pengembalian investasi yang ada. Dimana semakin tinggi keuntungan atau kemampuan laba yang di peroleh perusahaan maka akan semakin mendukung tingkat pengembalian investasi yang ada.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah**

Tahun	Laba Bersih	Laba Bersih	Total Aktiva	Pendapatan
	Sebelum Pajak	Setelah Pajak		Usaha
2018	Rp581.699.633	Rp552.900.319	Rp179.014.551.425	Rp14.793.287.169
2019	Rp1.235.426.902	Rp1.250.560.441	Rp198.032.338.757	Rp30.941.936.404
2020	Rp262.730.221	Rp53.326.848	Rp239.408.270.443	Rp44.417.613.444
2021	Rp1.888.526.935	Rp1.283.798.897	Rp249.050.970.770	Rp53.023.795.735

Berdasarkan dari hasil data perkembangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia pada tabel diatas. Adapun untuk rasio keuangan yang dihasilkan yaitu *Net Profit Margin* pada tahun 2018 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,74%, kemudian pada tahun 2019 *Net Profit Margin* Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah mengalami peningkatan sebesar 4,04%. Pada tahun 2020 *Net Profit Margin* mengalami penurunan sebesar 0,12%. Pada tahun 2021 *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 2,74%. Meski mengalami peningkatan pada tahun 2021 namun kinerja keuangan dinilai masih kurang baik. Berdasarkan ketidak sesuaian fakta yang ada, yakni Semakin besar rasio ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, maka suatu perusahaan dianggap mampu mendapatkan laba yang tinggi dan menandakan bahwa

perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, meskipun *Net Profit Margin* meningkat namun kinerja keuangan masih sangat kurang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti, dengan penelitian yang berjudul *Pengaruh Net Profit Margin terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia.*

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun Rumusan Masalah penelitian ini adalah:

1. Seberapa baik *Net Profit Margin* Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia?
2. Seberapa baik kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia?

### **C. Tujuan Masalah**

1. Untuk Mengetahui Seberapa baik *Net Profit Margin* Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk Mengetahui Seberapa baik kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan.

4. Untuk Mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan sebagai wadah mengembangkan wawasan terkait *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan.

2. Kegunaan Praktis

- a) Bagi Akademik

Penelitian ini digunakan sebagai referensi untuk bahan penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia.

- b) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan mengenai keuangan suatu perusahaan terutama Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dengan adanya Tinjauan Penelitian Relevan bisa dijadikan sebagai acuan peneliti untuk melakukan suatu penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam penelitian ini. Tinjauan Penelitian Relevan ini terdapat beberapa judul yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan sehingga peneliti mengambil beberapa penelitian sebagai sumber referensi yang diambil dari beberapa penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut:

Penelitian Pertama dilakukan oleh Sitti Saniyah M.K dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Permodalan, Kualitas Aset, *Net Profit Margin*, Rentabilitas, Likuiditas dan Risk Profile Terhadap Kinerja Keuangan Bank”. Adapun hasil Penelitiannya yaitu dari hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa pada variabel Permodalan yaitu Rasio CAR berpengaruh secara positif dan juga signifikan terhadap Kinerja keuangan perbankan. Sedangkan untuk variabel Kualitas aset dengan Rasio KAP, *Net Profit Margin*, Rentabilitas, yaitu rasio ROA, Likuiditas dengan Rasio FDR tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dan untuk variabel Risk Profile berpengaruh secara negatif terhadap kinerja keuangan.<sup>5</sup>

Perbedaan penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada indikator penelitian, dimana indikator yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu Permodalan, Kualitas Asset, *Net Profit Margin*, Rentabilitas

---

<sup>5</sup> Sitti Saniyah M.K , Pengaruh Permodalan, Kualitas Aset, Net Profit Margin, Rentabilitas, Likuiditas dan Risk Profile Terhadap Kinerja Keuangan Bank, (*Skripsi Sarjana*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang 2019), h.80.



Likuiditas *Risk Profile* dan Kinerja Keuangan sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan indikator *Net Profit margin* dan Kinerja Keuangan. Selanjutnya perbedaan penelitian terletak pada metode analisis data yang digunakan, pada penelitian sebelumnya menggunakan metode analisis data berupa analisis regresi berganda sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis data berupa regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu pada penelitian sebelumnya *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikan sebesar 0,5365. Sedangkan pada penelitian ini berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,436 > 0,05$  yang berarti tidak terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Mutia Raisa Nasution dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Jayawi Solusi Abadi Medan”. Adapun hasil penelitian yang didapatkan yaitu berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) dengan kurung waktu 5 tahun, mulai tahun 2013-2015 kinerja keuangan pada PT. Jayawi Solusi Abadi dinilai masih sangat kurang baik, hal tersebut berdasarkan hasil dari perhitungan rata-rata untuk *Net Profit Margin* (NPM) dengan kurung waktu 5 tahun sebesar 8,64%, hal tersebut masih jauh dibawah standar industri *Net Profit Margin* (NPM), dengan standar industri sebesar 20%. Untuk variabel *Return On Assets* (ROA) kinerja keuangan pada PT. Jayawi Solusi Abadi dinilai juga masih sangat kurang baik, hal tersebut dikarenakan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Jayawi Solusi Abadi masih berada dibawah standar industri dengan nilai standar sebesar 30%. Sedangkan hasil *Return On Assets* (ROA) perusahaan sebesar 9,81%. Selanjutnya variabel *Return On Equity* (ROE) berdasarkan hasil perhitungan selama 5 tahun *Return On Equity* (ROE) yang

didapatkan sebesar 9,92%, hal tersebut masih dinilai sangat kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri *Return On Equity* (ROE) sebesar 40%.<sup>6</sup>

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada teknik pengumpulan data. Pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan studi dokumentasi dalam mengumpulkan data-data sedangkan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Selanjutnya pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik analisis data berupa persentase standar rasio industri profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan teknik analisis data berupa aplikasi *SPSS 25*. Berdasarkan hasil yang diperoleh yaitu pada penelitian sebelumnya kondisi *Net Profit Margin* masih sangat kurang baik dengan nilai rata-rata dalam 5 tahun sebesar 8,64% sedangkan penelitian yang dilakukan nilai *Net Profit Margin* di peroleh nilai rata-rata dalam 4 tahun sebesar 2,58% dan dinilai tidak baik karena dinilai  $< 51\%$ . Sedangkan untuk *Return On Asset* pada penelitian sebelumnya diperoleh nilai rata-rata dalam 5 tahun sebesar 9,81% sedangkan pada penelitian ini nilai rata-rata yang diperoleh *Return On Asset* dalam 4 tahun sebesar 0,45.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Fifi Maya Miranti dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Adapun hasil penelitian yang didapatkan yaitu pada variabel rasio Profitabilitas yang diukur melalui *Net Profit Margin* secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan

---

<sup>6</sup> Mutia Raisa Nasution, Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Jayawi Solusi Abadi Medan, (*Skripsi Sarjana*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2018), h. 62.

terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Dapat diartikan semakin tinggi rasio profitabilitas ini maka semakin baik pula kinerja keuangan suatu perusahaan. Untuk Rasio Likuiditas yang dihitung dengan menggunakan *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Artinya rasio likuiditas ini tidak mempengaruhi kinerja keuangan baik itu besar atau kecilnya nilai rasio. Hal tersebut dikarenakan rasio tersebut hanya digunakan dalam mengukur kemampuan dalam hal pembayaran kewajiban yang akan jatuh tempo. Untuk Variabel Solvabilitas secara parsial juga tidak berpengaruh secara signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Untuk Rasio Aktivitas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan adapun hasil penelitian secara simultan yaitu variabel Rasio Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas dan Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.<sup>7</sup>

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, penelitian sebelumnya menggunakan indikator Rasio profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Kinerja Keuangan sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan indikator *Net Profit Margin* dan Kinerja Keuangan. Selanjutnya terletak pada teknik analisis data yang digunakan, pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik analisis Regresi linear berganda sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik analisis Regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian

---

<sup>7</sup> Fifi Maya Miranti, Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, (*Skripsi Sarjana*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2020), h. 102-112

sebelumnya *Net Profit Margin* secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$ . Sedangkan hasil penelitian ini berdasarkan hasil uji t tidak terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar  $0,436 >$  dari  $0,05$ .

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Af'idatul Husnaini dengan judul “ Analisis Pengaruh Rasio Modal, Rasio Kualitas Aktiva Produktif, *Net Profit Margin* (NPM), dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel Moderasi”. Adapun hasil penelitian yang didapatkan yaitu pada Rasio modal yang diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai nilai koefisien sebesar  $0,585148$ , yang menjelaskan bahwa CAR pada bank akan meningkatkan ROA sebesar  $0,585148$  yang artinya bahwa variabel CAR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA. Pada rasio Kualitas Aktiva Produktif yang diukur menggunakan PPAP memiliki nilai koefisien sebesar  $0,007171$  yang artinya PPAP juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA. Selanjutnya variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai koefisien sebesar  $-0,381590$  yang artinya bahwa *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA. Untuk variabel LDR memiliki nilai koefisien sebesar  $-0,000173$  yang artinya bahwa variabel LDR mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA. Untuk variabel CSR memiliki nilai koefisien  $-28,48287$  yang artinya bahwa variabel CSR

mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA.<sup>8</sup>

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, penelitian sebelumnya menggunakan indikator Rasio Modal, Rasio Kualitas Aktiva Produktif, *Net Profit Margin*, Rasio Likuiditas, Kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan Indikator penelitian berupa *Net Profit Margin* dan Kinerja Keuangan. Perbedaan selanjutnya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai variabel moderasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan variabel moderasi ataupun variabel tambahan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu pada penelitian sebelumnya diperoleh nilai koefisien berdasarkan uji regresi sebesar -0,381590 yang menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai negatif dan dapat dikatakan bahwa pengaruh antara variabel X dengan Y adalah negatif dengan nilai signifikansi sebesar 0,2065. Sedangkan pada penelitian ini berdasarkan uji regresi diperoleh nilai koefisien sebesar 0,093 yang menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif dan dapat dikatakan bahwa pengaruh antara variabel X dengan Y dengan nilai signifikansi sebesar 0,436.

---

<sup>8</sup> Af'idatul Husnaini, Analisis Analisis Pengaruh Rasio Modal, Rasio Kualitas Aktiva Produktif, Net Profit Margin (NPM), dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderasi, (*Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Salatiga*, 2020), h. 71-75

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Kinerja Keuangan**

#### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu Perusahaan selama periode waktu tertentu yang diukur menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Callahan, kinerja keuangan adalah suatu prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dinyatakan dengan nilai uang yang biasanya digambarkan didalam laporan keuangan suatu perusahaan. Laba dan penerimaan merupakan salah satu contoh ukuran kinerja keuangan dalam suatu perusahaan.<sup>9</sup>

Menurut Riswan, kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai setiap hasil ekonomi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu dengan melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan keuntungan baik secara efektif serta efisien.<sup>10</sup> Dengan kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui serta dapat mengevaluasi sejauh mana tingkat kemampuan dan keberhasilan suatu perusahaan.

Kesimpulan dari defenisi diatas yaitu kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan serta menggambarkan mengenai sejauh mana kemampuan dan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu.

---

<sup>9</sup> Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Program Pasca Sarjana, 2020), h. 6

<sup>10</sup> Darmawan, *Dasar Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press 2020), h. 2

## b. Teori *Signaling*

Spance mengemukakan bahwa pada teori sinyal pihak Pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (*investor*).

Menurut Brigham dan Houston, isyarat atau sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh suatu perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Adapun sinyal tersebut berupa informasi mengenai apa yang telah dilakukan manajemen untuk merealisasikan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan merupakan suatu hal yang penting, karena berpengaruh terhadap keputusan investasi dari pihak luar perusahaan, informasi tersebut sangat penting bagi para investor serta pelaku bisnis lainnya karena informasi pada dasarnya menyajikan keterangan, catatan ataupun gambar, baik dalam keadaan masa lalu, saat ini maupun dimasa yang akan datang untuk kelangsungan perusahaan.<sup>11</sup>

Menurut Jogiyanto, informasi yang telah dipublikasikan akan memberikan signal untuk investor dalam mengambil keputusan mengenai investasi. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kualitas tinggi akan cenderung memberi sinyal keunggulan mereka pada pasar. Salah satu jenis yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang menjadi signal bagi pihak luar perusahaan, terutama untuk investor yaitu laporan tahunan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Keti Purnamasari dan Dede Djuniardi, *Dasar-Dasar manajemen Keuangan*, (Malang: Literasi Nusantar, 2021), h.9

<sup>12</sup> Ihyal Ulum, *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan dan Kinerja Organisasi*, (Malang: UMM Press, 2015), h.30-34

Teori signal mengemukakan bagaimana cara agar suatu perusahaan bisa memberikan sinyal maupun informasi kepada para pengguna laporan keuangan. Dengan begitu sinyal yang telah diberikan diharapkan diterima dengan baik oleh perusahaan sehingga akan memberikan dampak yang baik nantinya terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

### c. Tujuan Kinerja Keuangan

Beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan diantaranya sebagai berikut:<sup>13</sup>

- 1) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas ataupun profitabilitas.

Dengan mengetahui hal tersebut dapat menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama pada periode tertentu.

- 2) Untuk mengetahui tingkat Likuiditas

Dengan mengetahui hal tersebut dapat menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi secepatnya atau kemampuan suatu perusahaan mampu memenuhi keuangannya saat ditagih.

- 3) Untuk mengetahui tingkat Solvabilitas

Dengan mengetahui hal tersebut dapat menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya jika suatu perusahaan dilikuidasi baik itu kewajiban keuangan dalam jangka pendek ataupun jangka panjang.

---

<sup>13</sup> Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Banten: Desanta Muliavisitama 2020), h.4



4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Dengan mengetahui hal tersebut dapat menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menstabilkan usaha yang dilakukan. Hal tersebut diukur dengan pertimbangan kemampuan perusahaan membayar beban bunga atas hutangnya termasuk dengan membayar kembali pokok hutang tepat pada waktunya juga kemampuan untuk membayar deviden dengan teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan ataupun krisis keuangan.

**d. Pengukuran Kinerja Keuangan**

Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha untuk mengevaluasi efisiensi serta efektivitas suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Adanya pengukuran kinerja ini dapat dijadikan sarana untuk mengetahui pertumbuhan maupun perkembangan keuangan suatu perusahaan, juga sebagai sarana untuk memperbaiki kegiatan operasional perusahaan.<sup>14</sup>

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis. Diantaranya yaitu Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan suatu teknik analisis yang di gunakan dengan membandingkan laporan keungan selama dua periode atau lebih dengan menunjukan suatu perubahan, baik dengan jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia 2015), h.25

<sup>15</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2009), h.242

Pengukuran kinerja yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bung dan pajak.<sup>16</sup>

*Return On Asset* (ROA) merupakan kemampuan suatu perusahaan memanfaatkan aktiva dalam memperoleh laba.<sup>17</sup> *Return On Asset* (ROA) atau biasa disebut pengembalian atas aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan secara keseluruhan jumlah aktiva dalam menghasilkan keuntungan.

Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka akan semakin baik pula suatu perusahaan karena tingkat pengembalian investasi yang semakin besar. Nilai tersebut akan menggambarkan pengembalian dari seluruh aktiva yang diberikan perusahaan.

Adapun rumus *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 2. Laporan Keuangan

### a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi tentang kondisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan dalam melihat kinerja suatu perusahaan, salah satunya yaitu neraca. Dengan adanya laporan keuangan ini, memungkinkan pelaku bisnis dapat menganalisis apa yang terjadi dalam suatu perusahaan.<sup>18</sup> Laporan

---

<sup>16</sup> Eugene F. Brigham dan Joel f. Houston, *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Buku I*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h.90

<sup>17</sup> Nurwani, *Analisis dan Riview Laporan Keuangan Perusahaan*, h.103

<sup>18</sup> Nandang ihwanudin, et al., eds., *Dasar- Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Bandung: Widina 2020), h. 31

keuangan adalah beberapa lembar kertas yang bertuliskan angka-angka, tetapi sangat penting dan juga untuk memikirkan aktiva ril dibalik angka-angka tersebut.<sup>19</sup>

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), laporan keuangan adalah suatu struktur yang menyajikan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan umum laporan keuangan yaitu untuk kepentingan umum yaitu penyajian informasi tentang posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari perusahaan yang berguna ketika hendak mengambil keputusan ekonomis untuk para penggunanya. Sedangkan menurut Kasmir, laporan keuangan adalah suatu laporan yang menunjukkan kondisi suatu keuangan perusahaan saat ini ataupun pada suatu periode tertentu.<sup>20</sup>

Menurut Munawir, laporan keuangan adalah suatu alat penting yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan serta hasil-hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan, dengan laporan keuangan ini diharapkan dapat membantu para pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi yang bersifat *financial*.<sup>21</sup>

Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu informasi yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan ataupun posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang diharapkan dapat dijadikan tolak ukur dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

---

<sup>19</sup> Eugene F. Brigham dan Joel f. Houston, *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Buku I*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h.36

<sup>20</sup> Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Pemahaman Dasar Dan Analisis Kritis Laporan Keuangan*, (Jawa Timur: Duta media, 2018) , h. 2-3

<sup>21</sup> Wastam wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: Uwais Insipirasi Indonesia 2018), h. 2

### **b. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan secara umum yaitu untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan sekaligus menggambarkan kondisi suatu perusahaan. Dari laporan keuangan akan mendapatkan suatu informasi yang digunakan oleh berbagai pihak dalam mengambil keputusan.<sup>22</sup>

Laporan keuangan melaporkan mengenai baik posisi suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu maupun operasinya selama beberapa periode yang lalu. Akan tetapi, dari sudut pandang investor nilai ril dari laporan keuangan yaitu fakta bahwa suatu laporan keuangan dapat digunakan dalam hal membantu memprediksi laba dan deviden dimasa depan. Sedangkan jika dari sudut pandang manajemen analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi dimasa yang akan datang, dan yang terpenting sebagai titik awal dalam perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi peristiwa di masa depan.<sup>23</sup>

Sedangkan menurut Kasmir, tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal maupun pencapaian hasil usaha dalam beberapa periode.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan yang menjadi kekurangan dalam perusahaan.

---

<sup>22</sup> Hadija febriana , et al., eds., *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Media Sains Indonesia 2021), h. 2

<sup>23</sup> Eugene F. Brigham dan Joel f. Houston, *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Buku I*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h.78

<sup>24</sup> Astuti, et al., eds., *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 8-10

- 3) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa yang perlu dilakukan untuk kedepannya mengenai posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 4) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepannya apakah perlu adanya penyegaran atau tidak.
- 5) Dapat digunakan sebagai alat pembanding dengan perusahaan yang sejenis mengenai hasil yang dicapai.

### c. Jenis- jenis Laporan Keuangan

Adapun jenis-jenis laporan keuangan yaitu sebagai berikut.<sup>25</sup>

- 1) Neraca (*balance sheet*), merupakan laporan yang menggambarkan mengenai posisi keuangan pada tanggal tertentu yang menunjukkan aktiva (aset), kewajiban (hutang) serta modal (ekuitas).<sup>26</sup>
  - a) Aktiva (aset), merupakan segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu perusahaan berupa uang (kas), tagihan (piutang), persediaan barang dagang, peralatan kantor, bangunan, tanah, dan sebagainya.
  - b) Kewajiban (hutang) merupakan segala kewajiban keuangan suatu perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi. Hutang ini dari sumber dana maupun modal perusahaan dari kreditor.
  - c) Modal harta kekayaan yang ditanamkan pemilik perusahaan kedalam perusahaan yang dimiliki.

---

<sup>25</sup> Hadija febriana , et al., eds., *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Media Sains Indonesia 2021), h. 18-32

<sup>26</sup> Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 2

- 2) Laporan Laba Rugi (*income statement*), merupakan laporan yang menggambarkan mengenai hasil usaha suatu perusahaan apakah mengalami kenaikan pendapatan atau kerugian yang timbul dari kegiatan usaha dan aktivitas-aktivitas lainnya dalam periode tertentu. Secara umum laporan laba rugi terdiri dari nilai pendapatan dan beban.
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas, merupakan laporan yang menunjukkan mengenai perubahan jumlah dan jenis modal yang dimiliki saat ini yang menggambarkan peningkatan maupun penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode pelaporan. Laporan perubahan ekuitas ini terdiri atas modal, laba bersih dan prive.
- 4) Laporan Arus Kas, merupakan laporan yang menyediakan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar dalam suatu perusahaan selama periode tertentu.<sup>27</sup> Dalam laporan arus kas ini memperlihatkan arus masuk dan arus keluar dari operasi serta investasi dan aktivitas pendanaannya.<sup>28</sup> Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan. Baik itu arus kas yang masuk maupun arus kas yang keluar dalam periode tertentu.
- 5) Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan, merupakan suatu laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi mengenai penjelasan yang dianggap perlu atas

---

<sup>27</sup> Ahmad Abbas dan Edy Fitriawan Syahadat, *Pengantar Akuntansi Dasar*, (Makassar: Nas Media Pustaka), h.21

<sup>28</sup> Brealey, et al., eds., *Dasar-Dasar manajemen Keuangan Perusahaan*, (Erlangga, 2006), h.64

laporan keuangan yang ada sehingga penyebabnya menjadi jelas. Catatan Atas Laporan Keuangan terdiri laporan posisi keuangan akhir periode, laba rugi, perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Tujuannya yaitu memudahkan pengguna memahami laporan keuangan dan menghindari kesalahpahaman yang biasa terjadi bagi pengguna laporan keuangan yang mengakibatkan perbedaan pendapat.

### 3. Rasio Keuangan

#### a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan salah satu alat dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam sebuah laporan keuangan, analisa pada data laporan keuangan suatu perusahaan diantaranya yaitu dengan menggunakan rasio keuangan.

Menurut Sofyan Safri Harahap, rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dengan membandingkan satu pos laporan keuangan dengan yang lain yang memiliki hubungan satu sama lain.<sup>29</sup> sedangkan menurut sawir rasio keuangan merupakan suatu alat ukur untuk menilai kinerja serta kondisi keuangan suatu perusahaan.<sup>30</sup>

Menurut Munawir, rasio menggambarkan hubungan suatu jumlah tertentu dengan jumlah lainnya dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yang dapat menjelaskan atau menggambarkan tentang baik maupun buruknya keadaan posisi keuangan dalam suatu perusahaan.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), h. 297

<sup>30</sup> Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 9

<sup>31</sup> Darmawan, *Dasar Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press 2020), h. 53

Rasio keuangan ini menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos-pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan adanya penyederhanaan ini kita dapat menilai secara cepat hubungan antar pos tersebut kemudian dapat dibandingkan dengan rasio lain sehingga kita dapat mendapatkan sebuah informasi dan memberikan penilaian.

Analisis keuangan sangat diperlukan berbagai pihak seperti investor, manajer maupun pihak kreditor. Dengan analisis ini dapat mengetahui mengenai posisi perusahaan yang bersangkutan dibanding dengan perusahaan lain dalam kelompok industri yang sama. Untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan beberapa jenis rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas.<sup>32</sup>

#### **b. Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan aktiva, kewajiban dan kekayaan. Dalam rasio profitabilitas (*Profitability ratio*) ini mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional.<sup>33</sup>

Rasio Profitabilitas menggambarkan mengenai kemampuan suatu perusahaan mendapatkan laba dengan melalui segala kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas modal dan lainnya. Rasio yang menghasilkan laba biasa disebut dengan *Operating Ratio*.<sup>34</sup> Rasio ini bertujuan mengukur efektivitas

---

<sup>32</sup> Muh. Taslim Dangnga dan M. Ikhwan Maulana Haeruddin, *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*, (Makassar: CV Nurlina 2018), h.61

<sup>33</sup> Eugene F. Brigham dan Joel f. Houston, *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku I*, (Jakarta: salemba Empat, 2012), h. 146

<sup>34</sup> Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), h.304



manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara menyeluruh serta efisiensi dalam pengelolaan kewajiban maupun modal.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan, atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

#### 1) *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan rasio yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan.<sup>35</sup> Menurut Kasmir, margin laba bersih merupakan ukuran mengenai keuntungan yang didapatkan melalui membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan Penjualan. Melalui rasio ini dapat menunjukkan pendapatan bersih suatu perusahaan atas penjualan.<sup>36</sup>

Menurut Ansal Lacinka, *Net Profit Margin* adalah suatu ratio yang digunakan untuk mengukur besarnya suatu laba bersih dalam perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Rasio tersebut mendeskripsikan tingkat efisiensi suatu perusahaan, sejauh mana perusahaan mampu menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu.<sup>37</sup>

*Net Profit Margin* merupakan ratio antar laba bersih (*net profit*) yaitu berupa penjualan setelah dikurangi dengan keseluruhan *expenss* termasuk dengan

---

<sup>35</sup> Eugene F. Brigham dan Joel f. Houston, *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku I*, (Jakarta: salemba Empat, 2012), h.146

<sup>36</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2018), h. 200

<sup>37</sup> Darmawan, *Dasar Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press 2020), h.108

pajak dan dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi ratio *Net Profit Margin*, maka semakin baik pula operasi perusahaan.

Adapun rumus *Net Profit Margin (NPM)* adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## 2) *Return On Asset*

*Return On Asset* merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak.<sup>39</sup>

*Return On Asset (ROA)* merupakan kemampuan suatu perusahaan memanfaatkan aktiva dalam memperoleh laba.<sup>40</sup> *Return On Asset (ROA)* atau biasa disebut pengembalian atas aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan secara keseluruhan jumlah aktiva dalam menghasilkan keuntungan.

*Return On Asset* menggambarkan mengenai perputaran aktiva. Semakin besar ratio ini maka semakin baik. Hal tersebut menandakan bahwa aktiva lebih cepat berputar dalam mendapatkan laba.<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup> Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers 2016), h.62

<sup>39</sup> Eugene F. Brigham dan Joel f. Houston, *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Buku I*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h.90

<sup>40</sup> Nurwani, *Analisis dan Riview Laporan Keuangan Perusahaan*, h.103

<sup>41</sup> Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), h.305

Adapun rumus *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 4. Teori Akuntansi Syariah

##### a. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi Syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Informasi yang disajikan oleh akuntansi syariah untuk pengguna laporan lebih luas tidak hanya data finansial tetapi juga mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindarkan dalam islam, misalnya adanya kewajiban membayar zakat.<sup>42</sup>

Akuntansi syariah adalah proses akuntansi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah, baik dalam siklus akuntansinya maupun pencatatannya. Akuntansi juga berproses sebagai transaksi-transaksi syariah seperti *murabahah*, *musyarakah* dan *mudharabah*.<sup>43</sup>

##### b. Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah juga memiliki prinsip-prinsip dasar pada prakteknya, yang membedakannya dengan akuntansi konvensional. Berikut ini prinsip-prinsip akuntansi syariah :

###### 1) Prinsip Pertanggung Jawaban (*Accountability*)

Prinsip Pertanggung Jawaban (*Accountability*), merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggung jawaban

<sup>42</sup> Khaddafi Muammar, et al., eds., *Akuntansi Syariah* (Medan: Madenatera, 2016), h.13-14

<sup>43</sup> Hery, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), h. 129

selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khalik mulai dari alam kandungan. Manusia dibebani oleh Allah SWT. Untuk menjalankan atau menunaikan amanah. Banyak Al-Qur'an yang menjelaskan tentang proses pertanggung jawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah SWT di muka bumi. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggung jawaban apa yang telah diamanahkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

## 2) Prinsip Keadilan

Menurut penafsiran Al-Qur'an surat Al-Baqarah 282 terkandung prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, dan nilai *inheren* yang melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat 282 surah Al-Baqarah, dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar.

## 3) Prinsip Kebenaran

Prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam

mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Maka, pengembangan akuntansi islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi, secara garis besar, bagaimana nilai-nilai kebenaran membentuk akuntansi syariah dapat diterangkan.<sup>44</sup>

## 5. Asuransi Syariah

### a. Pengertian Asuransi Syariah

Kata Asuransi berasal dari bahasa belanda yaitu “*Assurantie*” yang dalam hukum belanda disebut “*Verzekering*” yang berarti pertanggungan.<sup>45</sup> Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak yaitu antara pihak perusahaan asuransi dengan pemegang polis, yang akan menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan.

Dalam bahasa Arab Asuransi disebut dengan “*At-ta'min*”, yang diambil dari kata “*amana*” yang berarti memberi perlindungan, rasa aman, ketenangan, bebas dari rasa takut. “*men-ta'min-kan*” sesuatu berarti seseorang yang membayar atau menyerahkan uang cicilan agar dirinya ataupun ahli warisnya mendapatkan sejumlah uang sesuai dengan kesepakatan, atau mendapatkan ganti terhadap harta yang hilang, mengasuransikan atau mempertanggungkan hidupnya, rumah maupun mobilnya.<sup>46</sup>

Asuransi Syariah adalah usaha saling melindungi serta tolong menolong diantara sejumlah orang/ pihak melalui investasi dalam bentuk aset atau tabarru yang

---

<sup>44</sup> Khaddafi Muammar, et al., eds., *Akuntansi Syariah* (Medan: Madenatera, 2016), h.17

<sup>45</sup> Nonie Afrianty, et al., eds., *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bengkulu: CV Zigie Utama 2020), h.65

<sup>46</sup> Nonie Afrianty, et al., eds., *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bengkulu: CV Zigie Utama 2020), h. 65- 66

memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu sesuai dengan syariah.<sup>47</sup>

Menurut Ensiklopedia Hukum Islam, Asuransi Syariah adalah suatu transaksi perjanjian antara dua pihak, dimana pihak yang satu berkewajiban membayar iuran dan pihak yang lain memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran jika terjadi sesuatu dengan perjanjian yang dibuat.<sup>48</sup>

#### **b. Jenis-jenis Asuransi**

Jenis-jenis asuransi adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

- 1) Asuransi kerugian merupakan asuransi berupa perjanjian yang memberikan suatu jasa dalam menanggulangi risiko atas kerugian berupa kehilangan manfaat, serta tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang timbul melalui peristiwa tidak pasti.
- 2) Reasuransi merupakan perjanjian dengan memberikan jasa untuk penanggulangan ulang pada risiko yang dihadapi oleh suatu perusahaan asuransi kerugian maupun perusahaan asuransi jiwa
- 3) Asuransi Jiwa merupakan perjanjian dengan memberikan jasa untuk penanggulangan risiko terkait dengan kehidupan dan kematian seseorang yang ditanggungkan.

---

<sup>47</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h.117

<sup>48</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015), h.92

<sup>49</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015), h.85

**c. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.**

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (“JMAS atau “Perseroan”) Merupakan suatu perusahaan asuransi jiwa syariah yang didirikan oleh KOSPIN JASA dan para pelaku ekonomi koperasi indonesia. PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi didirikan pada tanggal 15 agustus 2014 berawal dengan nama PT Jasa Mitra Abadi dengan pendirian dilembagakan dalam Akta No 22 yang dibuat di hadapan Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, SH, Mkn, yang sudah mendapatkan pengesahan dari menterei hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputsan No. AHU-21425.40.10.2014 pada tanggal 21 Agustus 2014. Dengan tujuan untuk mengajak serta melayani masyarakat mengelola keuangannya dengan melalui kegiatan ekonomi syariah.

PT Jasa Mitra Abadi memperoleh ijin dari OJK untuk bergerak sebagai perusahaan asuransi jiwa syariah dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah pada tahun 2015. Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-96/D.05/2015 pada tanggal 28 Agustus 2015.

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi dalam rangka untuk menghimpun dana dengan tujuan untuk pengembangan usaha, pada bulan desember tahun 2017 Asuransi syariah melakukan penawaran umum perdana Saham JMAS (*Initial public Offering* atau *IPO*) sebanyak 400.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100,- Per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140,- per saham melakukan suatu perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2017 dan berubah nama menjadi PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Berdasarkan pada Akta No. 103 tanggal 19 juni 2017 dari Notaris Yulia, S. H. di jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri hukum dan

Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-0013279. AH.01.02 Tahun 2017.

Potensi Pertumbuhan industri asuransi syariah nasional dinilai masih sangat besar. Sehingga perseroan berupaya terus melakukan pengembangan usaha serta peningkatan kualitas produk maupun pelayanan agar bisa memenuhi kebutuhan para nasabah asuransi syariah. Pada tahun 2019, JMAS telah berhasil melayani 142.781 nasabah dengan melalui 30 jaringan inbranch kantor cabang Kospin jasa yang telah tersebar di 30 wilayah yang ada di Indonesia.

#### d. Prinsip Asuransi Syariah

Prinsip Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:<sup>50</sup>

##### 1) Tolong Menolong

Tolong menolong menjadi salah satu prinsip asuransi syariah karena didalamnya menggunakan akad *tabarru'*, yaitu akad kerja sama dalam kebaikan yang dilakukan dengan tujuan bernuansa sosial atau tolong menolong dalam berbuat kebaikan.

##### 2) Kerja Sama

Asuransi syariah menerapkan kerja sama dan wujud akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Akad *mudharabah* merupakan kerja sama antara dua pihak dimana pihak pemilik modal memberikan modalnya kepada si pengelola untuk di kelola dengan kesepakatan keuntungan dibagi dua. Adapun untuk akad *musyarakah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih pada suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak

---

<sup>50</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015), h.99



memberikan kontribusi berupa dana dengan kesepakatan keuntungan maupun kerugian ditanggung bersama.

3) Kerelaan

Kerelaan dalam asuransi syariah diterapkan pada para peserta asuransi syariah agar memiliki motivasi berupa kerelaan dari awal penyetoran perusahaan asuransi, yang berfungsi sebagai dana sosial yang digunakan untuk membantu anggota asuransi lainnya jika mengalami bencana ataupun kerugian.

4) Amanah

Prinsip amanah ini harus diterapkan kepada semua perusahaan syariah termasuk juga dengan perusahaan asuransi syariah. Amanah artinya bertanggung jawab. Sifat amanah ini harus diterapkan pada kedua pihak yaitu antar nasabah dan perusahaan asuransi syariah.

5) Keadilan

Prinsip keadilan yang di maksud yaitu memberikan sesuatu kepada pihak yang berhak, adapun dalam asuransi syariah harus diterapkan dalam hal pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan yang disepakati antara kedua belah pihak.

6) Bebas Riba

Riba artinya tambahan. yang mana dalam sistem asuransi syariah tidak mengenal dan tidak memberlakukan sistem riba dalam pengelolaannya, karena hukum riba adalah haram menurut syariah.

7) Bebas Gharar

Gharar artinya resiko ataupun tipuan.<sup>51</sup> Gharar dilarang karena beresiko memiliki unsur tipuan didalamnya, dimana kontraknya berdasarkan pada akad yang dikaitkan dengan kejadian yang tidak jelas, maksudnya yaitu kejadian yang mungkin terjadi dan mungkin juga tidak terjadi.

8) Bebas Maisir

Maisir merupakan transaksi yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan. Asuransi syariah dilarang untuk menggunakan model perjudian.

Menurut Gemala Dewi, adapun mengenai prinsip-prinsip asuransi syariah adalah sebagai berikut:<sup>52</sup>

- 1) Saling Bertanggung Jawab, yaitu semua peserta asuransi takaful mempunyai rasa tanggung jawab dalam hal membantu serta menolong dengan niat yang ikhlas bagi peserta yang telah mengalami musibah dan mengalami kerugian. Karena memiliki tanggung jawab dengan hati dan niat yang ikhlas merupakan suatu ibadah.
- 2) Saling Bekerja Sama, yaitu diantara sesama peserta harus saling bereja sama serta saling tolong-menolong ketika mengalami musibah ataupun kesulitan yang diderita.
- 3) Saling Melindungi Penderitaan Satu Sama Lain, yaitu semua peserta asuransi yang takaful memiliki peran untuk melindungi peserta lainnya yang telah mengalami gangguan berupa keselamatan ataupun musibah yang dialami.

---

<sup>51</sup> Mardani, *Hukum Sistem Ekonomi Islam*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h.104

<sup>52</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015), h.103

#### e. Manfaat Asuransi Syariah

Manfaat Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:<sup>53</sup>

- 1) Rasa aman dan Perlindungan. Peserta asuransi berhak memperoleh klaim (hak peserta asuransi) yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Klaim tersebut akan menghindarkan peserta asuransi dari kerugian yang kemungkinan akan timbul.
- 2) Berfungsi sebagai tabungan. Kepemilikan dana pada Asuransi Syariah merupakan hak peserta. Perusahaan hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelolanya secara syariah. Jika pada masa kontrak peserta tidak dapat melanjutkan pembayaran premi dan ingin mengundurkan diri, maka dana yang dimasukkan dapat diambil kembali, kecuali sebagian dana kecil yang telah diniatkan untuk *tabarru'* (dihibahkan).
- 3) Alat penyebaran risiko. Dalam Asuransi Syariah risiko dibagi bersama para peserta sebagai bentuk saling tolong-menolong dan membantu diantara mereka.
- 4) Membantu meningkatkan kegiatan usaha karena perusahaan asuransi akan melakukan investasi sesuai dengan syariah atas suatu bidang usaha tertentu.

---

<sup>53</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 255-

#### f. Landasan Hukum Asuransi Syariah

Dasar hukum Asuransi Syariah terdapat dalam firman Allah SWT QS. Al-Hasyr 59:18.<sup>54</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِنَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ  
بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>55</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa hendaknya kita mempersiapkan untuk hari esok dengan melakukan investasi dalam bentuk aset yang memberikan pola pengembalian melalui asuransi syariah yang menggunakan istilah dana tabarru (dana sosial), dalam hal ini asuransi syariah mengedapankan unsur tolong- menolong. Dana dari kumpulan anggota dipergunakan sebagai pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dengan prinsip tolong- menolong dan didalamnya tidak terdapat unsur pemaksaan.

Ayat diatas juga menjelaskan mengenai hendaknya setiap orang beriman dalam melakukan kegiatan transaksi keuangan khususnya dalam hal berinvestasi harus berdasarkan prinsip yang sesuai dengan syariah serta menjauhi hal yang

<sup>54</sup> Al-Qur'an Al-Karim

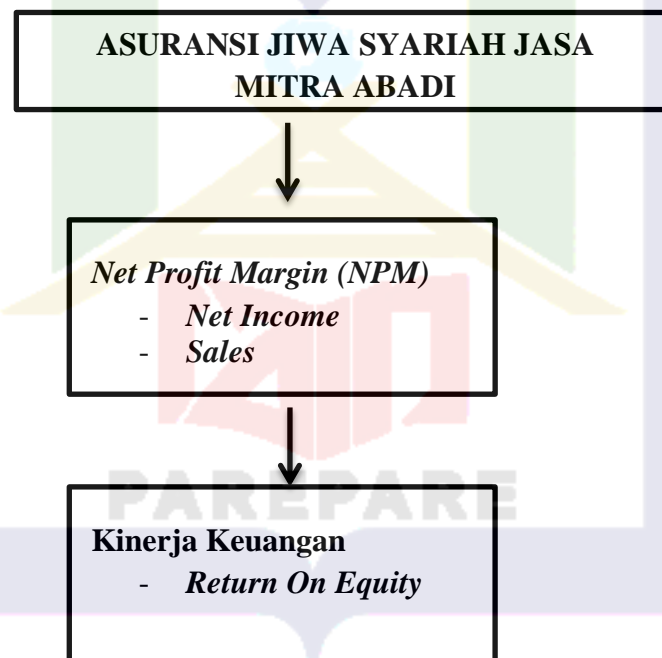
<sup>55</sup>Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 49

dilarang. Begitupun halnya dalam menyajikan laporan keuangan hendaknya berperilaku jujur dan memperhatikan apa yang telah diperbuatnya.

### C. Kerangka Pikir

*Net Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan rasio yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan.<sup>56</sup> Margin laba bersih merupakan ukuran mengenai keuntungan yang didapatkan melalui membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan Penjualan. Melalui rasio ini dapat menunjukkan pendapatan bersih suatu perusahaan atas penjualan.<sup>57</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

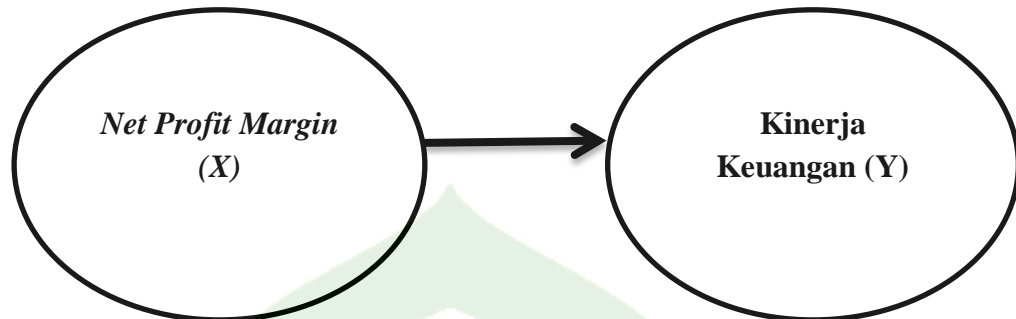
<sup>56</sup> Eugene F. Brigham dan Joel f. Houston, *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku I*, (Jakarta: salemba Empat, 2012), h.146

<sup>57</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2018), h. 200

Penjelasan mengenai bagan kerangka pikir diatas adalah sebagai berikut:

1. PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (“JMAS atau “Perseroan”) Merupakan suatu perusahaan asuransi jiwa syariah yang didirikan oleh KOSPIN JASA dan para pelaku ekonomi koperasi indonesia. Asuransi Jiwa merupakan perjanjian dengan memberikan jasa untuk penanggulangan risiko terkait dengan kehidupan dan kematian seseorang yang ditanggungkan.
2. *Net Profit Margin* merupakan ratio antar laba bersih (*net profit*) yaitu berupa penjualan setelah dikurangi dengan keseluruhan *expenss* termasuk dengan pajak dan dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi ratio *Net Profit Margin*, maka semakin baik pula operasi perusahaan.
3. kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan serta menggambarkan mengenai sejauh mana kemampuan dan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan yang digunakan yaitu *Return On Asset* (ROA) atau biasa disebut pengembalian atas aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan secara keseluruhan jumlah aktivitya dalam menghasilkan keuntungan.

Kerangka Konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2. Bagan Kerangka Konseptual

#### D. Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis adalah jawaban sementara mengenai rumusan masalah dalam suatu penelitian, yang mana rumusan masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Dikatakan jawaban sementara, karena belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang didapatkan dari hasil pengumpulan data melainkan hanya berdasarkan pada teori relevan.<sup>58</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>a</sub>: Ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.96

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa pendekatan Asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel atau lebih dengan menggunakan instrumen penelitian berupa laporan keuangan. dengan jenis penelitian Kuantitatif yang didalamnya lebih menekan pada aspek pengukuran maupun perhitungan dan biasanya terdapat angka-angka yang mendukung data penelitian.<sup>59</sup>

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin* (X) sebagai variabel independent atau variabel bebas dan Kinerja Keuangan (Y) Sebagai Variabel Terikat atau variabel dependent.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berfokus Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Di Bursa Efek Indonesia, yang terletak di Jl.A. Pettarani, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kurang lebih selama 2 bulan lamanya.

---

<sup>59</sup> A. Muh. Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.58.



## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>60</sup>

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data laporan keuangan tahunan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu.<sup>61</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik dalam penentuan sampelnya menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu, sehingga sampel hanya mewakili populasi yang diteliti.<sup>62</sup>

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari populasi yang dilakukan menggunakan *Porposive Sampling* yaitu berupa data laporan keuangan tahunan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021.

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.117

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.118

<sup>62</sup> Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), h.10

## **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data informasi dalam bentuk arsip, dokumen, buku, tulisan angka ataupun gambar berupa laporan disertai dengan keterangan yang dapat mendukung penelitian.

### 2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* 25. SPSS merupakan suatu program statistik populer digunakan dibandingkan program statistik yang lain. SPSS ini digunakan untuk penelitian-penelitian riset dan sosial.<sup>63</sup>

## **E. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel adalah bagian dalam mendefenisikan sebuah variabel untuk dapat diukur, dengan melihat indikator dari variabel tersebut. Adapun defenisi Operasional variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen

Variabel independen juga biasa disebut dengan variabel bebas, yang berarti variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif maupun negatif.<sup>64</sup> Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

---

<sup>63</sup> Wardana, *Pengantar Aplikasi SPSS Versi 20*, (Baubau: LPMPM Universitas Muhammadiyah Buton Press, 2020), h. 4

<sup>64</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, et al., eds., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawatimur: Widya Gama Press, 2021), h..37

a. *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin* merupakan ratio antar laba bersih (*net profit*) yaitu berupa penjualan setelah dikurangi dengan keseluruhan *expenss* termasuk dengan pajak dan dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi ratio *net profit margin*, maka semakin baik pula operasi perusahaan.

Adapun rumus *Net Profit Margin (NPM)* adalah sebagai berikut:<sup>65</sup>

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen biasa juga disebut dengan variabel terikat, yang berarti variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu Perusahaan selama periode waktu tertentu yang diukur menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Dengan kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui serta dapat mengevaluasi sejauh mana tingkat kemampuan dan keberhasilan suatu perusahaan. Adapun pengukuran kinerja keuangan digunakan menggunakan *Return On Assets (ROA)*.

Adapun rumus *Return On Assets (ROA)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

---

<sup>65</sup> Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers 2016), h.62

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan maupun mengumpulkan data penelitian.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dengan instrumen penelitian menggunakan laporan keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Adapun jenis data yang digunakan berupa data Sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau berasal dari pihak ketiga ataupun lainnya. Dengan kata lain, data ini di ambil peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian, tetapi melalui perantara oleh pihak ketiga ataupun lainnya.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya yang tanpa bermaksud mengambil kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik merupakan penyajian data dalam bentuk tabel, diagram lingkaran, grafik, pictogram, persenti, perhitungan modus, perhitungan penyebaran data melalui nilai rata-rata serta standar deviasi, perhitungan persentase.

### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian suatu data dikategorikan berdsitribusi normal atau tidak memiliki indikator diantaranya, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%,

---

<sup>66</sup> Eko Sudarmanto, et al., eds., *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, (Medan:Yayasan Kita Menulis, 2022), h.86

maka distribusi dinyatakan normal dan apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan tidak normal.

### 3. Uji T

Uji t merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis dan mengetahui pengaruh variabel terikat secara individu. Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh dari satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen.

### 4. Uji Korelasi

Uji Korelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui derajat, kekuatan dan hubungan antara dua variabel. Jika terdapat hubungan antara variabel maka perubahan yang terjadi pada salah satu variabel maka akan terjadi perubahan pada variabel lainnya. Dengan analisis korelasi ini dapat diketahui hubungan antar variabel tersebut. Korelasi positif, korelasi negatif, tidak ada korelasi maupun korelasi yang sempurna dapat terjadi antara dua variabel.<sup>67</sup>

### 5. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana merupakan salah satu alat untuk memprediksi permintaan masa yang akan datang berdasarkan data-data masa lalu, atau untuk mengetahui pengaruh antar satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Untuk regresi linear sederhana ini hanya digunakan untuk satu variabel terikat (*dependent*) dan satu variabel bebas (*independent*).<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> M Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik i*, (Jakarta: bumi Aksara, 2016), h.228

<sup>68</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 379

Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$Y = \text{Net Profit Margin}$$

$$\alpha = \text{Konstanta}$$

$$\beta = \text{Koefisien Regresi}$$

$$X = \text{Kinerja keuangan}$$

$$e = \text{Standar Error}$$

#### 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan salah satu nilai statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara kedua variabel. Nilai dari koefisien determinasi menunjukkan berupa persentase nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan dalam persamaan regresi yang didapatkan. Misal, nilai dari  $R$  kuadrat dalam suatu persamaan regresi menunjukkan hubungan atau pengaruh variabel dependen ( $Y$ ) dan variabel Independen ( $X$ ) sebesar 0,85, artinya bahwa variasi dari nilai  $Y$  yang dijelaskan dari persamaan regresi diperoleh sebesar 85% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang ada diluar persamaan.<sup>69</sup>

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi suatu variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi yaitu nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

---

<sup>69</sup> Algifari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013), h.84

Kelemahan mendasar koefisien determinasi yaitu biasa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam persamaan. Setiap pertambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti akan meningkat tanpa memperdulikan apakah variabel tersebut berpengaruh pada variabel dependen.

## 7. Statistik Non Parametrik

### a. Uji Chi Square

Uji chi square adalah salah satu jenis uji komparatif non parametrik yang dilakukan pada kedua variabel, dimana pada skala pada dua variabel dengan skala nominal.<sup>70</sup> Apabila pada dua variabel tersebut, ada satu variabel dengan skala nominal maka akan dilakukan uji chi-square merujuk harus dilakukan uji pada derajat rendah. dipakai untuk menguji apakah data sebuah sampel yang diambil menunjang hipotesis yang menyatakan bahwa populasi asal sampel tersebut mengikuti suatu distribusi yang telah ditetapkan, uji ini biasa disebut dengan uji keselarasan, sebab untuk menguji apakah sebuah sampel selaras dengan salah satu distribusi teoritis.<sup>71</sup>

Untuk menghitung nilai chi square Menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>72</sup>

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$\chi^2 = \text{Nilai Chi Kuadrat}$$

$$f_o = \text{Frekuensi Observasi}$$

$$f_e = \text{Frekuensi yang diharapkan}$$

<sup>70</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: Andi, 2000)

<sup>71</sup> Singgih Santoso, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*, (jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), h. 400

<sup>72</sup> Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h.226

## 8. Nonparametric Correlation

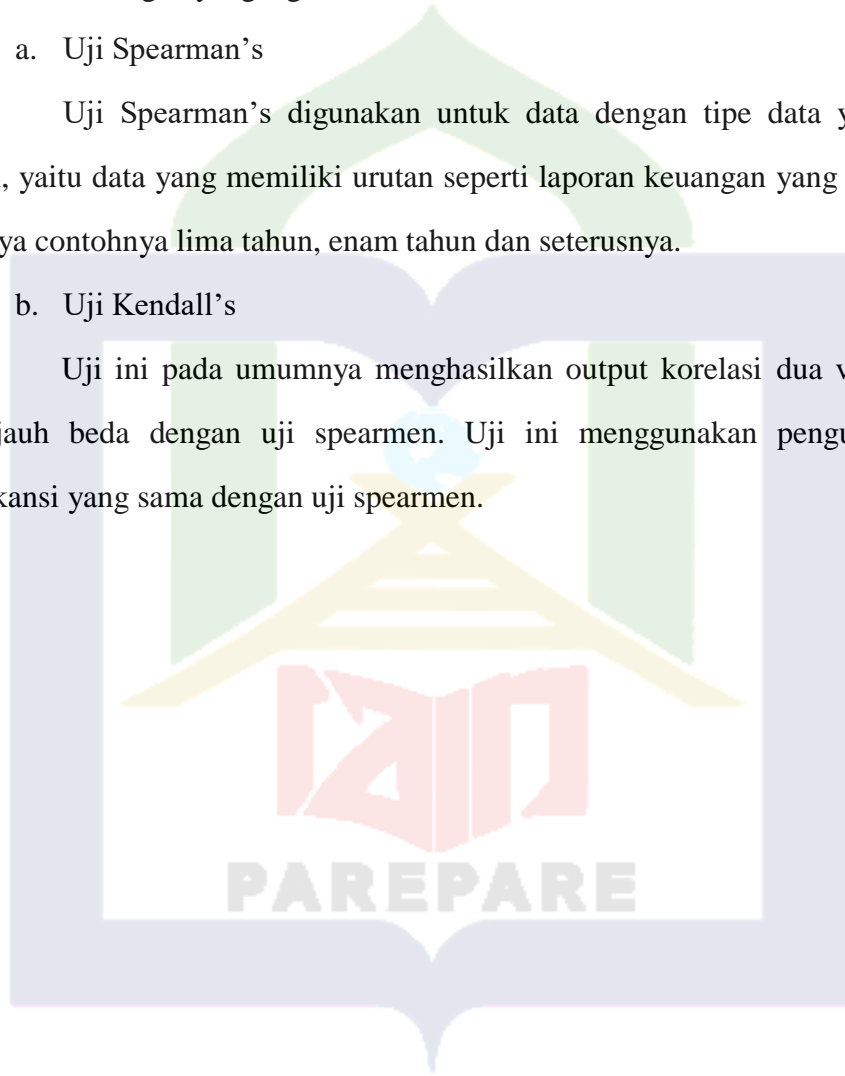
Uji nonparametrik korelasi merupakan suatu uji yang sama dengan uji statistik parametrik. Analisis korelasi pada statistik nonparametrik juga mempelajari apakah ada hubungan yang signifikan antara dua variabel atau lebih.

### a. Uji Spearman's

Uji Spearman's digunakan untuk data dengan tipe data yang bernilai ordinal, yaitu data yang memiliki urutan seperti laporan keuangan yang dihitung tiap tahunnya contohnya lima tahun, enam tahun dan seterusnya.

### b. Uji Kendall's

Uji ini pada umumnya menghasilkan output korelasi dua variabel yang tidak jauh beda dengan uji spearman. Uji ini menggunakan pengujian tingkat signifikansi yang sama dengan uji spearman.





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Gambaran mengenai hasil penelitian digunakan untuk mempermudah memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin* sebagai variabel independen dan kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* sebagai variabel dependen.

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa efek Indonesia. Adapun mengenai data yang dibutuhkan yaitu berupa hasil laporan keuangan tahunan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama periode tahun 2018-2021. Berikut ringkasan data laporan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.

**Tabel 4.1**

**Data Laba Bersih Sebelum Pajak, Laba Bersih Setelah Pajak, Total Aktiva, Pendapatan Usaha Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Periode Tahun 2018 s/d Tahun 2021**

Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	Pendapatan Usaha
2018	Rp581.699.633	Rp552.900.319	Rp179.014.551.425	Rp14.793.287.169
2019	Rp1.235.426.902	Rp1.250.560.441	Rp198.032.338.757	Rp30.941.936.404
2020	Rp262.730.221	Rp53.326.848	Rp239.408.270.443	Rp44.417.613.444
2021	Rp1.888.526.935	Rp1.283.798.897	Rp249.050.970.770	Rp53.023.795.735

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas terdapat data berupa laba bersih sebelum pajak, laba bersih setelah pajak, total aktiva, pendapatan usaha pada perusahaan asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi tbk. periode tahun 2018 – 2021. Pada tahun 2018-2021 laba bersih sebelum pajak mengalami kenaikan dan penurunan atau biasa disebut dengan berfluktuasi. Dimana pada tahun 2018 laba bersih sebelum pajak sebesar Rp581.699.633, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp1.235.426.902, pada tahun 2020 laba bersih sebelum pajak mengalami penurunan sebesar Rp262.730.221, sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp1.888.526.935.

Berdasarkan perkembangan laba bersih setelah pajak pada tahun 2018- 2021 juga mengalami kenaikan dan penurunan atau berfluktuasi. Pada tahun 2018 laba bersih setelah pajak sebesar Rp552.900.319, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp1.250.560.441, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp53.326.848, kemudian pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan sebesar Rp1.283.798.897.

Pada tahun 2018-2021 total aktiva mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 total aktiva sebesar Rp179.014.551.425, pada tahun 2019 meningkat sebesar Rp198.032.338.757, pada tahun 2020 masih mengalami peningkatan sebesar Rp239.408.270.443. Kemudian pada tahun 2021 sebesar Rp249.050.970.770. Adapun untuk perkembangan pendapatan usaha dalam 4 tahun terakhir juga mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2018 total pendapatan usaha yang didapatkan yaitu sebesar Rp14.793.287.169, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp30.941.936.404, pada tahun 2020 pendapatan usaha yang diperoleh meningkat menjadi Rp44.417.613.444 dan pada tahun 2021 pendapatan usaha perusahaan asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi Tbk. sebesar Rp53.023.795.735.

Setelah mengetahui ringkasan mengenai data laporan keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio *Net Profit Margin* dan Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset*, maka selanjutnya akan dilakukan perhitungan selama periode tertentu.

#### 1. *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan rasio yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan. Rasio tersebut mendeskripsikan tingkat efisiensi suatu perusahaan, sejauh mana perusahaan mampu menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin*, maka semakin baik pula operasi perusahaan.

**Tabel 4.2**

**Laba Bersih Setelah Pajak dan Pendapatan Usaha Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Periode tahun 2018 s/d 2021**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih Setelah Pajak</b>	<b>Pendapatan Usaha</b>
2018	Rp552.900.319	Rp14.793.287.169
2019	Rp1.250.560.441	Rp30.941.936.404
2020	Rp53.326.848	Rp44.417.613.444
2021	Rp1.283.798.897	Rp53.023.795.735

Laba Bersih Setelah Pajak pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya berdasarkan pada tabel diatas mengalami peningkatan. Berdasarkan pada tabel diatas Laba Bersih Setelah Pajak yang diperoleh pada tahun 2018 sebesar Rp552.900.319 kemudian pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp1.250.560.441. pada tahun 2020 laba bersih setelah pajak mengalami

perununan menjadi Rp53.326.848. Pada tahun 2021 laba bersih setelah pajak pada perusahaan asuransi jiwa syariah mengalami peningkatan kembali sebesar Rp1.283.798.897. Adapun untuk total Pendapatan usaha yang diperoleh mengalami peningkatan tiap tahunnya yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp14.793.287.169. Kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp30.941.936.404 dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp44.417.613.444. Kemudian pada tahun 2021 masih mengalami peningkatan sebesar Rp53.023.795.735.

Rumus yang dipergunakan dalam menghitung *Net Profit Margin (NPM)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin Tahun 2018} &= \frac{552.900.319}{14.793.287.169} \times 100\% \\ &= 3,74\% \end{aligned}$$

Untuk memperoleh *Net Profit Margin* pada tahun 2018 maka jumlah laba bersih setelah pajak Rp552.900.319 dibagi dengan Total Pendapatan Usaha sebesar Rp14.793.287.169 kemudian dikalikan 100% dan hasil yang diperoleh yaitu sebesar 3,74%.

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin Tahun 2019} &= \frac{1.250.560.441}{30.941.936.404} \times 100\% \\ &= 4,04\% \end{aligned}$$

Untuk memperoleh *Net Profit Margin* pada tahun 2019 jumlah laba bersih setelah pajak sebesar Rp1.250.560.441 dibagi dengan total pendapatan usaha sebesar Rp30.941.936.404 kemudian dikalikan 100% mendapatkan hasil sebesar 4,04%.

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin Tahun 2020} &= \frac{53.326.848}{44.417.613.444} \times 100\% \\ &= 0,12\% \end{aligned}$$

Untuk memperoleh *Net Profit Margin* pada tahun 2020 jumlah laba bersih setelah pajak sebesar Rp53.326.848 dibagi dengan total pendapatan usaha sebesar Rp44.417.613.444 kemudian dikalikan 100% mendapatkan hasil sebesar 0,12%.

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin Tahun 2021} &= \frac{1.283.798.897}{53.023.795.735} \times 100\% \\ &= 2,42\% \end{aligned}$$

Untuk memperoleh *Net Profit Margin* pada tahun 2021 jumlah laba bersih setelah pajak sebesar Rp1.283.798.897 dibagi dengan total pendapatan usaha sebesar Rp53.023.795.735 kemudian dikalikan 100% mendapatkan hasil sebesar 2,42%.

Tabel 4.3

**Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi Tbk. Periode tahun 2018 s/d tahun 2021**

<b>Tahun</b>	<b><i>Net Profit Margin</i> (NPM)</b>
2018	3,74%
2019	4,04%
2020	0,12%
2021	2,42%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tingkat perkembangan *Net Profit Margin* Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Periode 2018-2020. *Net Profit Margin* pada tahun 2018 sebesar 3,74%. Kemudian pada tahun 2019 *Net Profit Margin* Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk mengalami peningkatan sebesar 4,04%. Sedangkan pada tahun 2020 *Net Profit Margin* mengalami penurunan menjadi 0,12%. Kemudian pada tahun 2021 *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 2,42%

## 2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu Perusahaan selama periode waktu tertentu yang diukur menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio

laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bung dan pajak.

**Tabel 4.4**

**Laba Bersih Sebelum Pajak dan Total Aktiva Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Periode tahun 2018 s/d tahun 2021.**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih Sebelum Pajak</b>	<b>Total Aktiva</b>
2018	Rp581.699.633	Rp179.014.551.425
2019	Rp1.235.426.902	Rp198.032.338.757
2020	Rp262.730.221	Rp239.408.270.443
2021	Rp1.888.526.935	Rp249.050.970.770

Laba bersih sebelum pajak pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya berdasarkan pada tabel diatas mengalami peningkatan. Berdasarkan pada tabel diatas Laba Bersih Sebelum Pajak yang diperoleh pada tahun 2018 sebesar Rp581.669.633 kemudian pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp1.235.426.902, kemudian pada tahun 2020 laba bersih sebelum pajak mengalami penurunan menjadi Rp262.730.221. Kemudian pada tahun 2021 laba bersih sebelum pajak pada perusahaan asuransi jiwa syariah mengalami peningkatan pesat yaitu sebesar Rp1.888.526.935. Adapun untuk total Aktiva yang diperoleh mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp179.014.551.425. Kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp198.032.338.757 dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar

Rp239.408.270.443. Pada tahun 2021 total aktiva perusahaan kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp249.050.970.770.

Rumus yang dipergunakan dalam menghitung *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset (ROA) Tahun 2018} &= \frac{581.669.633}{179.014.551.425} \times 100\% \\ &= 0,32\% \end{aligned}$$

Untuk memperoleh *Return On Asset* pada tahun 2018 jumlah laba bersih sebelum pajak sebesar Rp581.669.633 dibagi dengan total aktiva sebesar Rp179.014.551.425 kemudian dikalikan 100% mendapatkan hasil sebesar 0,32%.

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset (ROA) Tahun 2019} &= \frac{1.235.426.902}{198.032.338.757} \times 100\% \\ &= 0,62\% \end{aligned}$$

Untuk memperoleh *Return On Asset* pada tahun 2019 jumlah laba bersih sebelum pajak sebesar Rp1.235.426.902 dibagi dengan total aktiva sebesar Rp198.032.338.757 kemudian dikalikan 100% mendapatkan hasil sebesar 0,62%.

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset (ROA) Tahun 2020} &= \frac{262.730.221}{239.408.270.443} \times 100\% \\ &= 0,11\% \end{aligned}$$

Untuk memperoleh *Return On Asset* pada tahun 2020 jumlah laba bersih sebelum pajak sebesar Rp262.730.221 dibagi dengan total aktiva sebesar Rp239.408.270.443 kemudian dikalikan 100% mendapatkan hasil sebesar 0,11%.



$$\begin{aligned} \text{Return On Asset (ROA) Tahun 2021} &= \frac{1.888.526.935}{249.050.970.770} \times 100\% \\ &= 0,76\% \end{aligned}$$

Untuk memperoleh *Return On Asset* pada tahun 2021 jumlah laba bersih sebelum pajak sebesar Rp1.888.526.935 dibagi dengan total aktiva sebesar Rp249.050.970.770 kemudian dikalikan 100% mendapatkan hasil sebesar 0,76%.

**Tabel 4.5**

**Hasil Perhitungan *Return On Asset* (ROA) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Periode Tahun 2018 s/d 2021.**

<b>Tahun</b>	<b><i>Return On Asset</i> (ROA)</b>
2018	0,32%
2019	0,62%
2020	0,11%
2021	0,76%

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui perkembangan kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Pada tahun 2018 nilai kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* sebesar 0,32%. Selanjutya pada tahun 2019 kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,62%. Namun pada tahun 2020 kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Mengalami penurunan menjadi 0,11%. Dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,76%.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya yang tanpa bermaksud mengambil kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

**Tabel 4.6 Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Net Profit Margin	4	,12	4,04	2,5800	1,78460
Kinerja Keuangan (ROA)	4	,11	,76	,4525	,29296
Valid N (listwise)	4				

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis 2022*

Berdasarkan dari hasil uji statistik deskriptif di atas pada variabel *Net profit Margin* menunjukkan sampel (N) sebanyak 4 yang di dapatkan dari satu perusahaan *Net profit Margin* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 2,5800 dengan nilai minimum sebesar 0,12 dengan nilai maximum 4,04. Sedangkan untuk kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* menunjukkan sampel (N) sebanyak 4 diperoleh dari satu perusahaan. *Return On Asset* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 0,4525 dengan nilai minimum sebesar 0,11 dan nilai maximum sebesar 0,76.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian suatu data dikategorikan berdsitribusi normal atau tidak memiliki indikator diantaranya, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan normal dan apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan tidak normal.

**Tabel 4.7 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,53276179
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,266
	Positive	,266
	Negative	-,171
Test Statistic		,266
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis 2022*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* atau  $0,200 > 0,05$  maka data dapat dikatakan berdistribusi normal dan hasil analisis ini dapat dilanjut untuk analisis regresi berikutnya karena dalam uji ini didapatkan nilai rasidual yang berdistribusi normal.

### 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antar satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Untuk regresi linear sederhana ini hanya digunakan untuk satu variabel terikat (*dependent*) dan satu variabel bebas (*independent*).

**Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,214	,288		,741	,536
	Net Profit Margin	,093	,096	,564	,965	,436

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis 2022

Berdasarkan dari hasil uji regresi linear sederhana diatas nilai konstanta ( $\alpha$ ) yang diperoleh yaitu sebesar 0,214, sedangkan untuk nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) yang diperoleh yaitu sebesar 0,093. Sehingga hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi linera sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$Y = 0,214 + 0,093X$$

Nilai konstanta yang di dapatkan yaitu sebesar 0,214 yang menunjukkan bahwa nilai konsistensi kinerja keuangan sebesar 0,214. Nilai koefisien regresi yang didapatkan yaitu sebesar 0,093 menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif dan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X dan variabel Y adalah positif. penambahan 1% nilai *Net Profit Margin*, maka kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* akan naik sebesar 0,093. Berdasarkan hasil nilai

signifikansi yang didapatkan dari tabel diatas yaitu sebesar 0,436, yang artinya  $0,436 >$  dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel *Net Profit Margin* terhadap variabel kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset*.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji T

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh dari satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 4.9 Uji Parsial (t)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,214	,288		,741	,536
	Net Profit Margin	,093	,096	,564	,965	,436

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis 2022

Berdasarkan dari uji T di atas, pada variabel *Net profit Margin* mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,93 dan memperoleh t hitung sebesar 0,965. Untuk nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,436. sehingga  $0,436 >$  dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil tersebut yaitu  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka hopotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada

pengaruh *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset*.

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan salah satu nilai statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara kedua variabel. Nilai dari koefisien determinasi menunjukkan berupa persentase nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan dalam persamaan regresi yang didapatkan.

**Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,564 <sup>a</sup>	,318	-,023	,29635
a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin				

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis 2022*

Berdasarkan dari hasil uji koefisien determinasi diatas determinasi diperoleh suatu nilai korelasi (R) sebesar 0,564. Menunjukkan bahwa variabel independen memiliki hubungan dalam kategori sedang terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar 0,318 atau sebesar 31,8% dibulatkan menjadi 32%. Artinya 32% kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh *Net Profit Margin* sedangkan untuk 68% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar variabel yang diteliti. Berdasarkan dari tabel interpretasi koefisien determinasi maka 0,318 masuk dalam kategori hubungan yang rendah, pengaruhnya hanya sebesar 32% saja artinya *Net Profit Margin* memiliki hubungan yang rendah terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset*.

Semakin besar *Net Profit Margin* pada suatu perusahaan, maka semakin baik pula tingkat keuntungan yang dicapai sehingga akan semakin mendukung tingkat

pengembalian investasi yang ada. Jika *Net Profit Margin* mengalami penurunan maka tingkat keuntungan yang didapatkan semakin kecil sehingga tingkat pengembalian investasi juga semakin kecil.

### 3. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel. Dengan analisis korelasi ini dapat diketahui hubungan antar variabel tersebut. Korelasi positif, korelasi negatif, tidak ada korelasi maupun korelasi yang sempurna dapat terjadi antara dua variabel.

**Tabel 4.11 Uji Korelasi**

Correlations			
		Net Profit Margin	Kinerja Keuangan (ROA)
Net Profit Margin	Pearson Correlation	1	,564
	Sig. (2-tailed)		,436
	N	4	4
Kinerja Keuangan (ROA)	Pearson Correlation	,564	1
	Sig. (2-tailed)	,436	
	N	4	4

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis 2022*

Berdasarkan hasil dari uji korelasi diatas bahwa nilai signifikansi variabel *Net Profit Margin* dan kinerja keuangan yaitu sebesar 0,436. sehingga  $0,436 >$  dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset*. Adapun *Pearson correlation* yang diperoleh yaitu 0,564 yang berarti bahwa korelasi yang terjadi antar dua variabel yaitu korelasi sempurna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel *Net Profit margin* terhadap kinerja keuangan.

#### 4. Uji Non Parametrik

Non parametrik digunakan dalam melengkapi suatu metode parametrik, agar tidak terjadi kesalahan pada saat memilih metode statistik yang digunakan sebagai kegiatan inferensi. Hal tersebut disebabkan adanya data-data dengan ciri-ciri tertentu yang tidak dapat memenuhi asumsi penggunaan metode parametrik.

Peneliti menggunakan statistik non parametrik dengan uji koefisiensi kontingasi. Koefisien kontigasi ini digunakan untuk menghitung hubungan suatu variabel apabila datanya dalam bentuk nominal. Teknik ini memiliki kaitan erat dengan chi kuadrat yang digunakan dalam menguji hipotesis kompratif sampel independen. Oleh sebab itu, rumus yang digunakan mengandung chi kuadrat.

Uji ini memiliki kaitan erat dengan uji chi-square. Sebab berdasarkan rumus uji koefisien ini, bahwa tidaklah mungkin dapat dihitung tanpa terlebih dahulu mengetahui nilai chi-square. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Case Processing Summary**

	Case Processing Summary					
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Net Profit Margin * Kinerja Keuangan (ROA)	4	100,0%	0	0,0%	4	100,0%

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis 2022*

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh nilai *Case Processing Summary* pada kolom valid diperoleh data N= jumlah data yaitu sebanyak 4 dan persentase kevalidan yakni sebesar 100%. Sedangkan pada kolom *Missing* diperoleh data N = 0 dan jumlah persentase kesalahan 0,0% jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah data N= 4 dengan persentase sebesar 100%.



**Tabel 4.13 Uji NPM \*ROA Crosstabulation**

<b>Net Profit Margin * Kinerja Keuangan (ROA) Crosstabulation</b>						
Count						
		Kinerja Keuangan (ROA)				Total
		,11	,32	,62	,76	
Net Profit Margin	,12	1	0	0	0	1
	2,42	0	0	0	1	1
	3,74	0	1	0	0	1
	4,04	0	0	1	0	1
Total		1	1	1	1	4

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis 2022*

Berdasarkan pada tabel diatas nilai total diperoleh hasil sebesar 1 pada tiap barisnya. Hal tersebut menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas *Net Profit Margin* terhadap variabel terikat kinerja keuangan.

**Tabel 4.14 Symmetric Measures**

<b>Symmetric Measures</b>			
		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Phi	1,732	,213
	Cramer's V	1,000	,213
	Contingency Coefficient	,866	,213
N of Valid Cases		4	

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis 2022*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,213 yang berasal dari kolom *Approximate Significance* pada nilai *phi*, *cramer's V*, *contingency coefficient* nilai tersebut dapat dikatakan dibawah angka 5% yang artinya hubungan antara kedua variabel yaitu antara variabel *net profit margin* terhadap kinerja keuangan tidak cukup erat.

Tabel 4.15 Uji Chi-Square

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	12,000 <sup>a</sup>	9	,213
Likelihood Ratio	11,090	9	,270
Linear-by-Linear Association	,953	1	,329
N of Valid Cases	4		
a. 16 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,25.			

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis 2022

Dasar dalam pengambilan keputusan pada uji chi-square test dari hasil data olah SPSS. Peneliti membandingkan anata nilai *Asymp Sig* dengan data batas kritis yaitu 0,05, dengan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai *Asymp Sig. P* (2- sided)  $< 0,05$  maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika nilai *Asymp Sig. P* (2- sided)  $> 0,05$  maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Hasil output dari SPSS menunjukkan bahwa jika nilai *Asymp Sig. P* (2-sided) = 0,213 yaitu  $0,213 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jadi tidak ada pengaruh anatar *net profit margin* terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah mitra abadi tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Berdasarkan hasil dari Uji Chi-Square pada tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada nilai ekspektasi lebih kecil dari 5. Nilai ekpektasi terkecil yaitu 5,02 maka syarat dari uji chi-square terpenuhi. Dapat dilihat hasil dari uji chi-square diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,213, dengan menggunakan alfa sebesar 0,05 maka nilai *p-*

*value* atau sig. < 0,05 atau diperoleh nilai  $x^2$  hitung sebesar  $12.000 < x^2$  tabel sebesar 16,918978. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga tidak ada pengaruh *net profit margin* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on asset*.

#### 5. Nonparametric Correlation

Uji nonparametrik korelasi merupakan suatu uji yang sama dengan uji statistik parametrik. Analisis korelasi pada statistik nonparametrik juga mempelajari apakah ada hubungan yang signifikan antara dua variabel atau lebih.

##### a. Uji Spearman's

Uji Spearman's digunakan untuk data dengan tipe data yang bernilai ordinal, yaitu data yang memiliki urutan seperti laporan keuangan yang dihitung tiap tahunnya contohnya lima tahun, enam tahun dan seterusnya.

**Tabel 4.16 Uji Spearman's**

Correlations				
			Net Profit Margin	Kinerja Keuangan (ROA)
Spearman's rho	Net Profit Margin	Correlation Coefficient	1,000	,400
		Sig. (2-tailed)	.	,600
		N	4	4
	Kinerja Keuangan (ROA)	Correlation Coefficient	,400	1,000
		Sig. (2-tailed)	,600	.
		N	4	4

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis 2022*

Berdasarkan dari hasil analisis uji spearman dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel *net profit margin* terhadap kinerja

keuangan (ROA). Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar  $0,600 >$  dari  $0,05$ . Yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel tersebut

Sedangkan untuk keeratannya pada uji spearman diperoleh sebesar  $0,400$  yang artinya variabel *net profit margin* dan kinerja keuangan tidak memiliki hubungan yang kuat. Sedangkan untuk arah hubungannya dengan angka yang bernilai positif.

c. Uji Kendall's

Uji ini pada umumnya menghasilkan output korelasi dua variabel yang tidak jauh beda dengan uji spearman. Uji ini menggunakan pengujian tingkat signifikansi yang sama dengan uji spearman.

**Tabel 4.17 Uji Kendall's**

Correlations				
			Net Profit Margin	Kinerja Keuangan (ROA)
Kendall's tau_b	Net Profit Margin	Correlation Coefficient	1,000	,333
		Sig. (2-tailed)	.	,497
		N	4	4
	Kinerja Keuangan (ROA)	Correlation Coefficient	,333	1,000
		Sig. (2-tailed)	,497	.
		N	4	4

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 25, data diolah penulis 2022*

Berdasarkan dari hasil analisis uji kendall's dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel *net profit margin* terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* yang

diperoleh sebesar  $0,497 >$  dari  $0,05$ . Yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel tersebut.

Sedangkan untuk keeratannya pada uji kendall's diperoleh sebesar  $0,333$  yang artinya variabel *net profit margin* dan kinerja keuangan tidak memiliki hubungan yang kuat. Sedangkan untuk arah hubungannya dengan angka yang bernilai positif.

#### **D. Pembahasan**

1. Seberapa baik *Net Profit Margin* Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia

*Net Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan rasio yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan. Rasio tersebut mendeskripsikan tingkat efisiensi suatu perusahaan, sejauh mana perusahaan mampu menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu.

*Net Profit Margin* merupakan ratio antar laba bersih (*net profit*) yaitu berupa penjualan setelah dikurangi dengan keseluruhan expenss termasuk dengan pajak dan dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi ratio *Net Profit Margin*, maka semakin baik pula operasi perusahaan. Melalui rasio ini dapat menunjukkan pendapatan bersih suatu perusahaan atas penjualan.

**Tabel 4.18 Kriteria Penilaian *Net Profit Margin***

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$NPM \geq 100\%$
2	Baik	$81\% \leq NPM < 100\%$
3	Cukup Baik	$66\% \leq NPM < 81\%$
4	Kurang Baik	$51\% \leq NPM < 66\%$
5	Tidak Baik	$NPM < 51\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia

**Tabel 4.19 Rasio Keuangan *Net Profit Margin***

Tahun	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)
2018	3,74%
2019	4,04%
2020	0,12%
2021	2,42%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tingkat perkembangan *Net Profit Margin* Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Periode 2018-2020. *Net Profit Margin* pada tahun 2018 sebesar 3,74%. Kemudian pada tahun 2019 *Net Profit Margin* Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk mengalami peningkatan sebesar 4,04%. Sedangkan pada tahun 2020 *Net Profit Margin* mengalami penurunan menjadi 0,12%. Kemudian pada tahun 2021 *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 2,42%.

Berdasarkan sistem kriteria penilaian *Net Profit Margin*, kriteria penilaian peringkat *Net Profit Margin* pada Perusahaan asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi Tbk di bursa efek indonesia pada tahun 2018-2021 berada pada peringkat ke lima

dimana besar persentase *Net Profit Margin* tiap tahunnya yaitu sebesar 3,74%, 4,04%, 0,12%, 2,42% < 51% sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* pada Perusahaan asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi Tbk di bursa efek indonesia periode 2018-2021 dalam keadaan tidak baik. hal tersebut di sebabkan karena kurang maksimalnya perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

*Net Profit Margin* yang positif dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mendapatkan laba sehingga kinerja perusahaan akan semakin produktif. *Net Profit Margin* dalam hal ini mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dan tentunya akan berdampak dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan melalui kemampuan atas pengembalian investasi yang ada. Dimana semakin tinggi keuntungan atau kemampuan laba yang di peroleh perusahaan maka akan semakin mendukung tingkat pengembalian investasi yang ada.

## 2. Seberapa baik kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia.

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu Perusahaan selama periode waktu tertentu yang diukur menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Dengan kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui serta dapat mengevaluasi sejauh mana tingkat kemampuan dan keberhasilan suatu perusahaan.

Pengukuran kinerja yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak. *Return On Asset* (ROA) merupakan kemampuan suatu perusahaan memanfaatkan

aktivanya dalam memperoleh laba. *Return On Asset* (ROA) atau biasa disebut pengembalian atas aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan secara keseluruhan jumlah aktiva dalam menghasilkan keuntungan.

**Tabel 4.20 Kriteria Penilaian *Return On Asset***

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$ROA > 1,5\%$
2	Baik	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Baik	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Baik	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Baik	$ROA \leq 0\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia

**Tabel 4.21 Rasio Keuangan *Return On Asset***

Tahun	<i>Return On Asset</i> (ROA)
2018	0,32%
2019	0,62%
2020	0,11%
2021	0,76%

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui perkembangan kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Pada tahun 2018 nilai kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* sebesar 0,32%. Selanjutya pada tahun 2019 kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,62%. Namun pada tahun 2020 kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* Perusahaan Asuransi



Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Mengalami penurunan menjadi 0,11%. Dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,76%.

Berdasarkan sistem kriteria penilaian *Return On Asset*, kriteria penilaian peringkat *Return On Asset* pada Perusahaan asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi Tbk di bursa efek indonesia pada tahun 2018-2021 berada pada peringkat ke tiga dimana besar persentase *Return On Asset* tiap tahunnya yaitu sebesar 0,32%, 0,62%, 0,11%, 0,76%  $\leq$  1,25% sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* pada Perusahaan asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi Tbk di bursa efek indonesia periode 2018-2021 dalam keadaan Cukup baik. hal tersebut di sebabkan karena menurunnya laba bersih sebelum pajak perusahaan yang disebabkan oleh menurunnya jumlah ekuitas suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan kurang dalam memaksimalkan pengelolaannya baik dari segi aset maupun modal perusahaan untuk meningkatkan keuntungannya.

3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil dari uji korelasi bahwa nilai signifikansi variabel *Net Profit Margin* dan kinerja keuangan yaitu sebesar 0,436. sehingga  $0,436 >$  dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset*. Adapun *Pearson correlation* yang diperoleh yaitu 0,564 yang berarti bahwa korelasi yang terjadi antar dua variabel yaitu korelasi sedang.

Berdasarkan dari hasil *nonparametric correlation* Berdasarkan dari hasil analisis uji spearman dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan

antara variabel *net profit margin* terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar  $0,600 >$  dari  $0,05$ . Yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel tersebut. Pada analisis uji kendall's dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel *net profit margin* terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar  $0,497 >$  dari  $0,05$ . Yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel tersebut.

4. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan dari uji t pada variabel *Net profit Margin* mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar  $0,93$  dan memperoleh t hitung sebesar  $0,965$ . Untuk nilai signifikansinya yaitu sebesar  $0,436$ . sehingga  $0,436 >$  dari  $0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil tersebut yaitu  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset*.

Berdasarkan dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh suatu nilai korelasi (R) sebesar  $0,564$ . Nilai koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar  $0,318$  atau sebesar  $31,8\%$  dibulatkan menjadi  $32\%$ . Artinya  $32\%$  kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh *Net Profit Margin* sedangkan untuk  $68\%$  lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar variabel yang diteliti. Berdasarkan dari tabel

interpretasi koefisien determinasi maka 0,318 masuk dalam kategori hubungan yang rendah, pengaruhnya hanya sebesar 32%.

Hasil dari uji chi-square menunjukkan nilai *person chi-square* pada kolom *Asymptotic Significance (2-sided)* sebesar 0,213. Karena nilai yang didapatkan pada *Asymptotic Significance (2-sided)* sebesar  $0,213 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan atau tidak ada pengaruh anatar variabel *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitti Saniyah M.K yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.<sup>73</sup> Hal tersebut di sebabkan karena kurang maksimalnya perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dan laba bersih setelah pajak oleh perusahaan kurang maksimal dan mengalami fluktuasi. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Af'idatul Husnaini yang menyatakan bahwa nilai koefisien yang diperoleh sebesar -0,381590 yang menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai negatif dan dapat dikatakan bahwa pengaruh antara variabel X dengan Y adalah negatif dengan nilai signifikansi sebesar  $0,2065 > 0,05$  dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Sitti Saniyah M.K , Pengaruh Permodalan, Kualitas Aset, Net Profit Margin, Rentabilitas, Likuiditas dan Risk Profile Terhadap Kinerja Keuangan Bank, (*Skripsi Sarjana*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang 2019), h.80.

<sup>74</sup> Af'idatul Husnaini, Analisis Analisis Pengaruh Rasio Modal, Rasio Kualitas Aktiva Produktif, Net Profit Margin (NPM), dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderasi, (*Skripsi Sarjana*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama islam Negeri Salatiga, 2020), h. 71-75

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fifi Maya Miranti, yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dapat diartikan bahwa semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula kinerja keuangan suatu perusahaan.<sup>75</sup>

Kaitan dengan teori Menurut Brigham dan Houston, isyarat atau sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh suatu perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Informasi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan merupakan suatu hal yang penting, karena berpengaruh terhadap keputusan investasi dari pihak luar perusahaan. dimana perusahaan penting untuk melampirkan rasio keuangan yaitu *Net Profit Margin* karena hal tersebut penting bagi pengguna laporan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sehingga pengguna laporan terutama para investor dapat mengetahui seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh.

Dasar hukum Asuransi Syariah terdapat dalam firman Allah SWT QS. Al-hasyr 59:18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ  
بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya

---

<sup>75</sup> Fifi Maya Miranti, Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, (*Skripsi Sarjana*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2020), h. 102-112

untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>76</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa hendaknya kita mempersiapkan untuk hari esok dengan melakukan investasi dalam bentuk aset yang memberikan pola pengembalian melalui asuransi syariah dengan prinsip tolong-menolong dan didalamnya tidak terdapat unsur pemaksaan.

Ayat diatas juga menjelaskan mengenai hendaknya setiap orang beriman dalam melakukan kegiatan transaksi keuangan khususnya dalam hal berinvestasi harus berdasarkan prinsip yang sesuai dengan syariah serta menjauhi hal yang dilarang. Begitupun halnya dalam menyajikan laporan keuangan hendaknya berperilaku jujur dan memperhatikan apa yang telah diperbuatnya.

Akuntansi syariah dipahami sebagai akuntansi dengan 3 prinsip yaitu prinsip keadilan, kebenaran dan pertanggung jawaban. Dalam hal ini prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat 282 surah Al-Baqarah, dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar.

Prinsip kebenaran dalam akuntansi syariah tidak lepas dari prinsip keadilan, dengan prinsip kebenaran akan menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi ekonomi. Karena hal tersebut akan berjalan dengan baik apabila dilakukan dengan kebenaran.

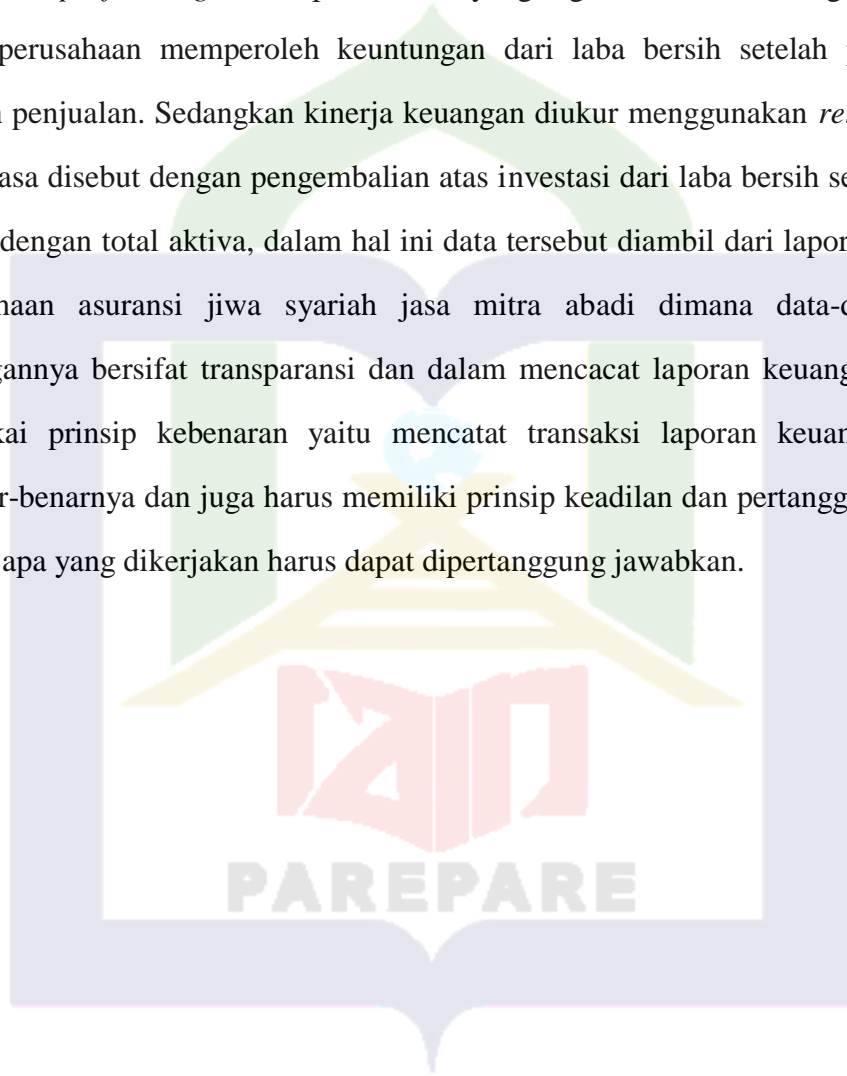
Prinsip pertanggung jawaban dalam akuntansi syariah yaitu Pertanggung jawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Implikasi dalam bisnis dan

---

<sup>76</sup>Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 49

akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggung jawaban apa yang telah diamanahkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

*Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan memperoleh keuntungan dari laba bersih setelah pajak dibagi dengan penjualan. Sedangkan kinerja keuangan diukur menggunakan *return on asset* atau biasa disebut dengan pengembalian atas investasi dari laba bersih sebelum pajak dibagi dengan total aktiva, dalam hal ini data tersebut diambil dari laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi dimana data-data laporan keuangannya bersifat transparansi dan dalam mencatat laporan keuangannya harus memakai prinsip kebenaran yaitu mencatat transaksi laporan keuangan dengan sebenar-benarnya dan juga harus memiliki prinsip keadilan dan pertanggung jawaban bahwa apa yang dikerjakan harus dapat dipertanggung jawabkan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Berdasarkan sistem kriteria penilaian *Net Profit Margin*, kriteria penilaian peringkat *Net Profit Margin* pada Perusahaan asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi Tbk di bursa efek indonesia pada tahun 2018-2021 berada pada peringkat ke lima dimana besar persentase *Net Profit Margin* tiap tahunnya yaitu sebesar 3,74%, 4,04%, 0,12%, 2,42% < 51% sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* pada Perusahaan asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi Tbk di bursa efek indonesia periode 2018-2021 dalam keadaan tidak baik.
2. Berdasarkan sistem kriteria penilaian *Return On Asset*, kriteria penilaian peringkat *Return On Asset* pada Perusahaan asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi Tbk di bursa efek indonesia pada tahun 2018-2021 berada pada peringkat ke tiga dimana besar persentase *Return On Asset* tiap tahunnya yaitu sebesar 0,32%, 0,62%, 0,11%, 0,76% ≤ 1,25% sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* pada Perusahaan asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi Tbk di bursa efek indonesia periode 2018-2021 dalam keadaan Cukup baik.
3. Berdasarkan hasil dari uji korelasi bahwa nilai signifikansi variabel *Net Profit Margin* dan kinerja keuangan yaitu sebesar 0,436. sehingga  $0,436 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset*. Adapun *Pearson*

*correlation* yang diperoleh yaitu 0,564 yang berarti bahwa korelasi yang terjadi antar dua variabel yaitu korelasi sedang. Berdasarkan dari hasil nonparametric correlation dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel *net profit margin* terhadap kinerja keuangan (ROA).

4. Berdasarkan keseluruhan hasil uji dan analisis penelitian *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi tbk di bursa efek indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh *net profit margin* melainkan terdapat banyak faktor dan variabel lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan.

#### **B. Saran**

1. Bagi para pembaca, diharapkan tulisan karya ilmiah ini bermanfaat serta dapat menjadi referensi pembaca untuk penelitian selanjutnya
2. Bagi peneliti, diharapkan menambah variabel-variabel baru terhadap kinerja keuangan, menambah jumlah sampel penelitian, mengganti lokasi penelitian agar hasil yang diperoleh lebih relevan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim.
- Afrianty, Nonie, et al., eds. *Lembaga Keuangan Syariah*, Bengkulu: CV Zigie Utama. 2020.
- Al Arif, M. Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu kajian Teoritis dan Praktis*, Bandung: CV Pustaka Setia. 2012.
- Algifari. *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta. 2013.
- Astuti, et al., eds. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Media Sains Indonesia. 2021.
- Arifin, Johar. *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2017.
- Badri, Sutrisno. *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Ombak. 2012.
- Brealey, et al., eds., *Dasar-Dasar manajemen Keuangan Perusahaan*, Erlangga, 2006
- Dangnga, Muh. Taslim dan M. Ikhwan Maulana Haeruddin. *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*, Makassar: CV Nurlina. 2018.
- Darmawan. *Dasar Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UNY Press. 2020.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2010.
- Djuniardi, Keti Purnamasari dan Dede. *Dasar-Dasar manajemen Keuangan*, Malang: Literasi Nusantar, 2021
- Fauzi, Wetria. *Hukum Asuransi Di Indonesia* Padang: Andalas University press. 2019.
- F. Houston, Eugene F. Brigham dan Joel. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku I*, Jakarta: salemba Empat, 2012
- F. Houston, Eugene F. Brigham dan Joel. *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Buku I*, Jakarta: Erlangga, 2001
- Febriana, Hadija, et al., eds., *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Media Sains Indonesia. 2021.
- Hantono. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish. 2018.

- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*, Depok: PT Rajagrafindo Persada. 2018.
- Hasan, M Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik I*, Jakarta: bumi Aksara, 2016.
- Hery. *Analisis Kinerja Manajemen*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 2015.
- Hery. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2019.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia. 2018.
- Husnaini, Af'idatul. 2020, Analisis Analisis Pengaruh Rasio Modal, Rasio Kualitas Aktiva Produktif, Net Profit Margin (NPM), dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderasi, *Skripsi Sarjana*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Banten: Desanta Muliavisitama. 2020.
- Ihwanudin, Nandang, et al., eds., *Dasar- Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Bandung: Widina. 2020.
- Iska, Syukri dan Ifelda Nengsih. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah Non Bank: Teori, Praktek dan Regulasi*, Yogyakarta: Cv. Jasa Surya. 2016.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2009.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2018.
- Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan syarao Di Indonesia*, Jakarta: Kencana. 2015.
- Mardani, *Hukum Sistem Ekonomi Islam*, Depok: Rajawali Pers. 2017
- Miranti, Fifi Maya. 2020. Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi Sarjana*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- M.K, Sitti Saniyah. 2019. Pengaruh Permodalan, Kualitas Aset, Net Profit Margin, Rentabilitas, Likuiditas dan Risk Profile Terhadap Kinerja Keuangan Bank, *Skripsi Sarjana*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang .
- Muammar, Khaddafi, et al., eds., *Akuntansi Syariah*, Medan: Madenatera. 2016
- Nasution, Mutia Raisa. 2018. Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Jayawi Solusi Abadi Medan, *Skripsi*

*Sarjana*: Fakultas Ekonimi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, et al., eds.,. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jawatimur: Widya Gama Press. 2021
- Rahayu. *Kinerja Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Program Pasca Sarjana. 2020.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Peneletian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, Yogyakarta: CV.budi Utama. 2018
- Santoso, Singgih. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*, jakarta: Elex Media Komputindo. 2003.
- Septiana, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan Pemahaman Dasar Dan Analisis Kritis Laporan Keuangan*, Jawa Timur: Duta media. 2018.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara. 2015.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangn Syariah*, Jakarta: Kencana. 2009.
- Sudarmanto, Eko,et al., eds.,. *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, Medan:Yayasan Kita Menulis. 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2015.
- Syahadat, Ahmad Abbas dan Edy Fitriawan. *Pengantar Akuntansi Dasar*, Makassar: Nas Media Pustaka. 2019
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Ulum, Ihyal. *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan dan Kinerja Organisasi*, Malang: UMM Press. 2015.
- Wardana. *Pengantar Aplikasi SPSS Versi 20*, Baubau: LPMPM Universitas Muhammadiyah Buton Press. 2020.
- Yusuf, A. Muh. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana. 2014

# LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

BERITA ACARA  
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : SARINA  
N I M : 18.62202.056  
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH NET PROFIT MARGIN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI  
PEGADAIAN SYARIAH PINRANG

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH NET PROFIT MARGIN TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI TBK DI BURSA  
EFEK INDONESIA

dengan alasan / dasar: *Karena Pimpinan ditempat penelitian sebelumnya dimutasi  
dan pimpinan yang baru tidak mengizinkan untuk melakukan penelitian mengenai  
laporan keuangan.*

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama

Dr. Firman, M.Pd.

Parepare, 22 Maret 2022

Pembimbing Pendamping

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.

Dekan,

Muhammad Kamal Zubairy

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>ASET</b>			
Kas dan Setara Kas	2c, 4	7.754.877.871	7.824.217.592
Piutang Kontribusi	2o, 5	7.216.490.576	3.975.728.348
Piutang Reasuransi	2o, 6	11.523.453.747	7.221.932.288
Piutang Lain-lain	2o, 7	12.875.154.925	9.728.303.071
Aset reasuransi	2o(2), 13	28.752.500.862	31.024.427.773
Biaya akuisisi yang ditangguhkan	2p, 7d	13.660.026.737	4.528.787.748
Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka	2f, 8	275.779.761	67.173.451
Investasi			
Deposito Mudharabah	9a	21.120.000.000	38.400.000.000
Investasi Lain	9b	50.000.000	5.000.000.000
Investasi Penyertaan Langsung	9c	10.605.000.000	10.355.000.000
Aset Keuangan			
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	10a	23.004.960.005	17.415.023.413
Dimiliki Untuk Diperdagangkan	10b	1.999.600.000	2.000.000.000
Tersedia Untuk Dijual	10c	54.536.517.755	39.344.355.343
Aset Tetap			
(Setelah Dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp1.497.497.862 dan Rp913.371.735)	2g, 11	1.554.403.131	1.778.231.308
Aset Pajak Tangguhan	2k, 16c	453.349.000	-
Aset Lain-lain	12	2.650.224.387	351.371.090
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>198.032.338.757</b>	<b>179.014.551.425</b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Kepada Pemegang Polis			
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	2o3, 13a	36.391.571.455	42.136.691.192
Penyisihan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	2o3, 13b	14.403.378.191	610.847.880
Hakim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan	2o3, 13c	4.888.057.159	941.377.416
Penyisihan Ujroh	13d	26.608.432.284	11.685.441.131
Jumlah Liabilitas Kepada Pemegang Polis		82.291.439.089	55.374.357.620
Tilipan Kontribusi	2o7, 14	866.323.049	255.747.049
Utang Koasuransi	2o, 15a	804.374.302	8.030.528
Utang Reasuransi	2o, 15b	5.785.414.270	6.701.914.189
Utang Pajak	2k, 16a	295.171.768	45.544.013
Utang Zakat	17	45.854.544	14.176.931
Beban Akrual	18	824.509.244	683.691.646
Utang Lain-lain			
Rihak Berelasi	2e, 19	4.472.838.490	602.468.757
Rihak Ketiga	2e, 19	303.337.889	98.852.066
Imbalan Pasca Kerja	3e, 20	1.813.396.000	969.180.000
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>97.502.658.645</b>	<b>64.753.962.799</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
Dana Syirkah Temporer Mudharabah	2o(6)	1.217.052.255	332.400.653
Dana Tabarru'	2o(6)	(14.385.773.683)	1.106.632.682
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>(13.168.721.428)</b>	<b>1.439.033.335</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham -			
Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.000.000 lembar dan 60.000 lembar pada 31 Desember 2019 dan 2018, dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.	22	100.000.000.000	100.000.000.000
Agi Saham	22b	13.381.942.138	13.081.942.138
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	20	88.413.000	228.877.000
Kerugian Belum Direalisasi atas			
Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia Untuk Dijual	10c	(1.716.188.108)	(1.182.937.946)
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya		1.944.234.510	693.674.099
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>113.698.401.540</b>	<b>112.821.555.291</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>198.032.338.757</b>	<b>179.014.551.425</b>

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>ASET</b>			
Kas dan Setara Kas	2c, 4	18.516.687.364	36.296.704.859
Piutang Kontribusi	2b, 5	3.012.919.558	11.329.958.597
Piutang Reasuransi	2b, 6	25.697.316.590	7.212.274.032
Piutang Lain-lain	2b, 7	17.470.596.026	22.856.229.528
Aset reasuransi	2o(2), 13	30.195.012.282	32.799.217.037
Biaya akuisisi yang ditangguhkan	2p, 7d	12.334.861.635	16.002.029.400
Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka	2f, 8	3.669.847.475	1.628.840.815
Investasi			
Deposito <i>Mudharabah</i>	9a	34.705.000.000	26.540.000.000
Investasi Penyertaan Langsung	9b	12.010.214.186	10.355.000.000
Aset Keuangan			
Diukur pada biaya perolehan di amortisasi	10a	22.668.463.221	22.836.711.613
Diukur melalui nilai wajar Laba rugi	10b	17.969.605.505	2.119.015.000
Diukur melalui nilai wajar OCI	10c	41.670.182.460	38.769.178.957
Aset Tetap			
(Setelah Dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp3.329.990.402 dan Rp2.319.866.319)	2g, 11	7.872.973.195	8.514.792.078
Aset Pajak Tangguhan	2k,16c	450.386.811	483.401.338
Aset Lain-lain	12	806.904.462	1.664.917.189
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>249.050.970.770</b>	<b>239.408.270.443</b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Kepada Pemegang Polis			
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	2o3, 13a	23.746.439.299	45.329.501.672
Penyisihan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	2o3, 13b	19.664.287.654	19.003.454.803
Klaim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan	2o3, 13c	16.134.043.315	4.010.150.605
Utang Klaim	13d	17.247.769.801	132.534.625
Penyisihan Ujroh	13e	24.773.004.239	29.654.283.178
<b>Jumlah Liabilitas Kepada Pemegang Polis</b>		<b>101.565.544.308</b>	<b>98.129.924.882</b>
Titipan Kontribusi	2o7, 14	1.466.469.095	1.887.604.038
Utang Koasuransi	2o, 15a	1.806.409.446	1.610.579.884
Utang Reasuransi	2o, 15b	13.501.821.187	16.104.031.163
Utang Pajak	2k, 16a	835.062.480	180.500.210
Utang Zakat	17	55.160.439	6.736.672
Beban Akrual	18	806.960.631	436.022.551
Utang Lain-lain			
Pihak Berelasi	2e, 19	12.751.162.275	14.649.925.192
Pihak Ketiga	2e, 19	505.494.249	342.483.380
Imbalan Pasca Kerja	3e, 20	2.047.212.780	2.197.278.811
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>135.341.296.890</b>	<b>135.545.086.783</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
Dana <i>Syirkah Temporer Mudharabah</i>	2o(6)	19.197.548.476	1.045.099.469
Dana <i>Tabaru'</i>	2o(6)	(21.158.281.386)	(13.494.215.238)
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>(1.960.732.910)</b>	<b>(12.449.115.769)</b>

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi ( <i>Ujrah</i> )	2o7, 24	37.453.670.150	10.899.545.563
Perubahan <i>Ujrah</i> yang belum menjadi hak	2o7, 24	(14.922.991.153)	(5.139.682.824)
Hasil Investasi	2i, 27	8.411.257.407	9.033.424.430
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>30.941.936.404</b>	<b>14.793.287.169</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Komisi	2h, 28	16.621.352.900	3.816.107.334
Perubahan Beban Komisi yang ditangguhkan	2h, 28	(9.131.238.989)	(2.592.824.265)
<i>Ujrah</i> Dibayar	2h, 28	4.664.784.368	1.466.411.553
Akuisisi	2h, 29	157.900.300	85.906.500
Pemasaran	2h, 30	2.184.419.818	1.179.470.150
Beban Umum dan Administrasi	2h, 31	15.264.862.992	10.587.362.776
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<b>29.762.081.389</b>	<b>14.542.434.048</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>1.179.855.015</b>	<b>250.853.121</b>
Pendapatan Non Usaha Bersih	32	87.249.500	345.023.443
<b>LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT</b>		<b>1.267.104.515</b>	<b>595.876.564</b>
Zakat	17	(31.677.613)	(14.176.931)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>1.235.426.902</b>	<b>581.699.633</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>			
Pajak kini	16b	(467.686.491)	(28.799.314)
Pajak tangguhan	16c	482.820.000	-
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.250.560.411</b>	<b>552.900.319</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	(110.993.000)	223.930.000
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang Tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi	16c	(29.471.000)	-
<b>Jumlah Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		<b>(140.464.000)</b>	<b>223.930.000</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia Untuk Dijual		(533.250.162)	(1.685.555.007)
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>		<b>(673.714.162)</b>	<b>(1.461.625.007)</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>576.846.249</b>	<b>(908.724.688)</b>
<b>LABA PER SAHAM - DASAR</b>			
- Nominal Rp100 per saham	33	1,25	0,55

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi ( <i>Ujrah</i> )	2o(7), 24	39.965.678.878	39.472.520.166
Perubahan <i>Ujrah</i> yang belum menjadi hak	2o(7), 24	4.881.278.939	(3.045.850.894)
Hasil Investasi	2i, 27	8.176.837.918	7.990.944.172
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>53.023.795.735</b>	<b>44.417.613.444</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Komisi	2h, 28	19.913.519.939	22.555.085.817
Perubahan Beban Komisi yang ditangguhkan	2h, 28	3.667.167.765	(2.342.002.663)
<i>Ujrah</i> Dibayar	2h, 28	4.838.769.276	5.767.370.131
Akuisisi	2h, 29	216.320.247	142.104.616
Pemasaran	2h, 30	3.024.671.523	2.548.596.105
Beban Umum dan Administrasi	2h, 31	19.526.857.902	15.555.635.800
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<b>51.187.306.652</b>	<b>44.226.789.806</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>1.836.489.083</b>	<b>190.823.638</b>
Pendapatan Non Usaha Bersih	32	100.461.619	78.643.256
<b>LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT</b>		<b>1.936.950.702</b>	<b>269.466.894</b>
Zakat		(48.423.768)	(6.736.672)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>1.888.526.935</b>	<b>262.730.221</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>			
Pajak kini	16b	(742.824.060)	(290.049.340)
Pajak tangguhan	16c	138.096.022	80.645.967
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.283.798.897</b>	<b>53.326.848</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	777.775.221	229.971.038
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang Tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi	16c	(171.110.549)	(50.593.628)
<b>Jumlah Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		<b>606.664.672</b>	<b>179.377.410</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Diukur melalui nilai wajar OCI		(2.532.356.209)	2.381.193.632
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasikan ke Laba Rugi		-	-
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>		<b>(1.925.691.537)</b>	<b>2.560.571.042</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>(641.892.640)</b>	<b>2.613.897.890</b>
<b>LABA PER SAHAM - DASAR</b>			
- Nominal Rp100 per saham	33	1,28	0,05

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.2836/In.39.8/PP.00.9/07/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Cq. Kepala UPT2PT BKPM D Prov. Sulawesi Selatan  
Di  
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SARINA  
Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG, 31 AGUSTUS 2000  
NIM : 18.62202.056  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH  
Semester : VIII (DELAPAN)  
Alamat : KANNI, KELURAHAN MACINNAE, KECAMATAN  
PALETEANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH NET PROFIT MARGIN TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI TBK DI BURSA  
EFEK INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

25 Juli 2022

Dekan,



Halifah Muhammadun



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : 6102/S.01/PTSP/2022 Kepada Yth.  
Lampiran : - Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek  
Perihal : Izin penelitian Indonesia (BEI) Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE Nomor : B.2836/In.39.8/PP.00.9/07/2022 tanggal 25 Juli 2022 perihal tersebut diatas,  
mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : SARINA  
Nomor Pokok : 18.62202.056  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,  
dengan judul :

" PENGARUH NET PROFIT MARGIN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI TBK DI BURSA EFEK INDONESIA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 26 Juli s/d 26 September 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud  
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 26 Juli 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth:

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. Perlinggal.

## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00575/BEI.PSR/08-2022  
Tanggal : 16 Agustus 2022  
Kepada Yth. : Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

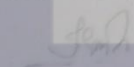
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sarina  
NIM : 18.62202.056  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Net Profit Margin terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. di Bursa Efek Indonesia "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Fahmin Amirullah  
Kepala Kantor

## BIODATA PENULIS



Sarina, lahir di Pinrang tanggal 31 Agustus 2000 merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Dari pasangan Bapak Bakri dan Ibu St. Marwah. Penulis bertempat tinggal di Kanni, kelurahan Macinnae, Kecamatan Paleteang, Kota Pinrang. Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu SDN 214 Pinrang lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama SMPN 2 Pinrang dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di MAN Pinrang dan lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan Kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare sampai dengan sekarang. Hingga penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program studi Akuntansi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.